

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 113	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT MARCH 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Siana Anggraeni Surya |
| Alamat kantor | : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia |
| Alamat Rumah | : Jl. Patra Kuningan VII/17
RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia |
| Telepon | : (62 21) 30060300 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Drs. Benny Rachmat |
| Alamat kantor | : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia |
| Alamat | : Jl. Bendi XI No. 12A,
RT 008 RW 010
Kebayoran Lama Utara, Kebayoran
Lama
Jakarta Selatan, Indonesia |
| Telepon | : (62 21) 30060300 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Berlian Laju Tanker dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------|---|
| Name | : Siana Anggraeni Surya |
| Office address | : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia |
| Residential address | : Jl. Patra Kuningan VII/17
RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia |
| Telephone | : (62 21) 30060300 |
| Title | : President Director |
- | | |
|---------------------|--|
| Name | : Drs. Benny Rachmat |
| Office address | : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG 10 th Floor
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia |
| Residential address | : Jl. Bendi XI No 12 A
RT 008 RW 010
Kebayoran Lama Utara,
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia |
| Telephone | : (62 21) 30060300 |
| Title | : Director |

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 Indonesia
P : +62 21 30060300

Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama/President Director

Drs. Benny Rachmat
Direktur/Director

Jakarta, 27 Mei 2024/ May 27, 2024

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6,37,38	14,688,273	10,440,844	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	7,37,38			Trade receivables - net
Pihak berelasi	33	205,080	221,581	Related parties
Pihak ketiga		2,460,320	2,118,808	Third parties
Aset kontrak	7,37,38	-	272,759	Contract assets
Piutang lain-lain	8,37,38			Other receivables
Pihak berelasi	33	2,885,000	2,885,000	Related parties
Pihak ketiga - neto		833,686	795,902	Third parties - net
Persediaan	9	1,128,533	1,087,822	Inventories
Uang muka	10	1,703,191	1,395,207	Advances
Biaya dibayar dimuka		794,852	462,455	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	32	245,179	204,346	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		24,944,114	19,884,724	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	11,37,38	391,469	391,469	Non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12.38	42,437,589	48,475,472	Investments in associates and joint ventures
Aset tetap - neto	13	23,150,298	24,248,565	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		65,979,356	73,115,506	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		90,923,470	93,000,230	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO				LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,37,38			Trade payables
Pihak berelasi	33	89,932	73,672	Related parties
Pihak ketiga		4,888,030	3,614,953	Third parties
Liabilitas kontrak	3,37,38	-	253,704	Contract liabilities
Beban akrual	15,37,38	1,586,215	1,786,890	Accrued expenses
Utang pajak	32	108,754	219,299	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	37,38			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	16,33,36	750,000	600,000	Loans payable
Utang lain-lain	17,33	655,128	658,373	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	17,33	85,086	86,238	Deferred income
Liabilitas sewa	33	414,444	431,530	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	37,38			Other current liabilities
Pihak ketiga		156,165	175,756	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		8,733,754	7,900,415	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	37,38			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman	16,33,36	13,044,254	13,383,780	Loans payable
Utang lain-lain	17,33	11,620,879	11,599,574	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	17,33	463,974	455,762	Deferred income
Liabilitas sewa	33	1,415,175	1,547,644	Lease liabilities
Provisi imbalan kerja	18	420,429	492,678	Provision for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		26,964,711	27,479,438	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		35,698,465	35,379,853	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				NET EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 62,50 per saham				Series A shares - Rp 62.50 per share
Saham seri B - Rp 50,00 per saham				Series B shares - Rp 50.00 per share
Modal dasar -				Authorized -
44.237.830.228 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B				44,237,830,228 series A shares and 2,456,869,565 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
23.483.317.538 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B	19	172,176,150	172,176,150	23,483,317,538 series A shares and 2,456,869,565 series B shares
Tambahan modal disetor	20	1,117,092,143	1,117,092,143	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	33	7,931,594	7,931,594	Other capital reserves
Saham treasuri	21	(6,515,636)	(6,515,636)	Treasury shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	22	7,874,510	7,874,510	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest
Cadangan	23	(20,752,591)	(20,642,374)	Reserves
Defisit		(1,222,581,165)	(1,220,296,010)	Deficit
Ekuitas - Neto		55,225,005	57,620,377	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO		90,923,470	93,000,230	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	6,901,902	25.33	9,113,854	OPERATING REVENUES
BEBAN PELAYARAN	(1,924,037)	26.33	(3,051,385)	VOYAGE EXPENSES
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN	4,977,865		6,062,469	OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES
Beban operasi kapal	(1,312,425)	27	(1,393,817)	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	(966,495)	13	(972,584)	Vessel and ISO tank depreciation
Beban carter	(1,547,001)	33	(1,298,722)	Charter expenses
LABA BRUTO	1,151,944		2,397,346	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(925,210)	28	(1,004,152)	Administrative expenses
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(2,390,131)	12	3,438,933	Share in profits (loss) of associates and joint venture
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	270,326	30	(209,949)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	(1,893,071)		4,622,178	PROFIT BEFORE INTEREST AND TAX
Beban keuangan	(389,437)	29.33	(259,544)	Finance cost
Pendapatan bunga	77,571	6	6,831	Interest income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2,204,937)		4,369,465	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(80,218)	32	(103,152)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	(2,285,155)		4,266,313	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				To be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Penjabaran laporan keuangan	(110,217)	23d	269,628	Financial statements translation
Neto	(110,217)		269,628	Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2,395,372)		4,535,941	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2,285,155)		4,266,313	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	(2,285,155)		4,266,313	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2,395,372)		4,535,941	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	(2,395,372)		4,535,941	Total
LABA PER SAHAM DASAR	(0.000088)	31	0.000165	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	(0.000088)	31	0.000165	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham (Catatan 19)/ Share capital (Note 19)	Tambahkan modal disetor (Catatan 20)/ Additional paid-in capital (Note 20)	Cadangan modal lainnya (Catatan 33) Other capital reserves (Notes 33)	Saham treasuri (Catatan 21)/ Treasury shares (Note 21)	Penggabungan ekuitas/ Equity merging	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 22)/ Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interests (Note 22)	Cadangan (Catatan 23)/Reserves (Note 23)				Defisit/ Deficit	Ekuitas neto/ Net equity	
							Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan umum/ General reserves	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserves	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation			
Saldo per 1 Januari 2023	172,176,150	1,117,092,143	7,931,594	(6,515,636)	639,766	7,787,469	1,931,163	5,898,328	(29,797,737)	(260,424)	(1,236,923,317)	39,959,499	Balance per January 1, 2023
Restrukturitas entitas sepengendali	-	-	-	-	(141,794)	-	-	-	-	-	141,794	-	Restructuring of entities under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,266,313	4,266,313	Current year income
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	11,23a,23c,23d	-	-	-	-	-	-	-	-	269,628	-	269,628	Other comprehensive income (loss) - net
Saldo per 31 Maret 2023	172,176,150	1,117,092,143	7,931,594	(6,515,636)	497,972	7,787,469	1,931,163	5,898,328	(29,797,737)	9,204	(1,232,515,210)	44,495,440	Balance per March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	172,176,150	1,117,092,143	7,931,594	(6,515,636)	-	7,874,510	7,203,813	5,898,328	(33,386,520)	(357,995)	(1,220,296,010)	57,620,377	Balance per January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,285,155)	(2,285,155)	Current year income
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	11,23a,23c,23d	-	-	-	-	-	-	-	-	(110,217)	-	(110,217)	Other comprehensive income (loss) - net
Saldo per 31 Desember 2023	172,176,150	1,117,092,143	7,931,594	(6,515,636)	-	7,874,510	7,203,813	5,898,328	(33,386,520)	(468,212)	(1,222,581,165)	55,225,005	Balance per March 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,576,891		8,863,998	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(5,756,706)		(6,125,934)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	820,185		2,738,064	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(258,180)		(65,096)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(80,218)		(103,152)	Income tax paid
Penerimaan bunga	77,571		6,831	Interest received
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	559,358		2,576,647	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	4,050,000	12	-	Dividends received
Perolehan aset tetap	(1,459)	13	(209,734)	Acquisition of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	4,048,541		(209,734)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(132,470)	39	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman dan utang lain-lain	(228,000)	39	(420,000)	Payments of loans and other payables
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(360,470)		(420,000)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	4,247,429		1,946,913	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10,440,844		1,935,610	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14,688,273	6	3,882,523	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 10 Juli 2023 dari Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan dengan peraturan BPS No. 2 serta penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan OJK No. 14 dan 15. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044426.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma BSG Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981, under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 dated March 31, 1989, and was published in State Gazette No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No. 1729.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is based on deed No. 3 dated July 10, 2023, of Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta regarding the adjustment of the Company's objectives and scope activities with OJK regulation No. 2 and the Company's articles of association with OJK regulations No. 14 and 15. Such an amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044426.AH.01.02. Tahun 2023, dated August 1, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barge and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia.

The Company was incorporated and domiciled in Jakarta. It has two branches in Merak and Dumai. Its head office address is Wisma BSG, 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), also incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp 8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham dengan harga Rp 1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama lima tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat di BEI pada tanggal 16 Januari 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Based on Decision Letter No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US\$) starting January 1, 2009.

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX), at the price of Rp 8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the IDX on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at the price of Rp 1,600 per share. These shares were listed in the IDX on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five years or until January 18, 2008. The shares were listed in the IDX on January 16, 1998.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel
bayar (lanjutan)**

Saham (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.100 per saham.

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga pelaksanaan Rp 425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga pelaksanaan Rp 220 per saham.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of shares, bonds, and notes
payable (continued)**

Shares (continued)

On December 18, 2000, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with a nominal value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 1,100 per share.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp 150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares on the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at the exercise price of Rp 425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at the exercise price of Rp 220 per share.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX. Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, dan setelah itu mulai menjalankan Rencana Perdamiaan yang telah disetujui pada bulan Maret 2013 (Catatan 36).

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan negosiasi ulang dengan kreditur *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") dan kreditur restrukturisasi yang menghasilkan perjanjian Restrukturisasi MLA pada tanggal 22 April 2015, dan perubahan Rencana Perdamiaan ("Amandemen Rencana Perdamiaan") yang telah disetujui oleh kedua kreditur mayoritas Grup, baik kreditur separatis maupun konkuren pada tanggal 14 Agustus 2015 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara efektif mengimplementasikan Pengajuan Konversi Utang menjadi Ekuitas, yang merupakan salah satu komponen utama dalam Amandemen Rencana Perdamiaan, dengan kreditur konkuren. Pada tanggal 8 Januari 2016, permohonan pencatatan saham baru (11.932.486.068 saham) Perusahaan telah disetujui oleh BEI melalui suratnya No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

Pada tanggal 28 Maret 2019, BEI telah memutuskan pencabutan penghentian sementara perdagangan Perusahaan berdasarkan Pengumuman Bursa Efek No. Peng-UPT-00003/BEI.PP1/03-2019, dengan pembukaan perdagangan efek pada tanggal 29 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Shares (continued)

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed on the IDX and SGX. On January 24, 2012, the Company requested a temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decisions. On January 25, 2012, the IDX and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments of the Company and its subsidiaries' debts, and thereafter worked on a Restructuring Plan, which was approved in March 2013 (Note 36).

In 2015, the Company and its subsidiaries renegotiated their debts with the Mandated Lead Arrangers ("MLA") lenders and plan creditors, which resulted in the MLA Restructuring agreement on April 22, 2015, and amendment to Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") that was approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015 (Note 36).

On December 31, 2015, the Company effectively implemented the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance, which is one of the key components of the PKPU Amendment Plan, with unsecured creditors. On January 8, 2016, the new share listing application (11,932,486,068 shares) of the Company was approved by the IDX under letter No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

On March 28, 2019, IDX revoked the temporary trading suspension of the Company based on its Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00003/BEI.PP1/03-2019, with the pre-opening of securities trading on March 29, 2019.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 tanggal 13 Mei 2019, BEI telah menyetujui pencatatan tambahan 2.456.869.565 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Saham ini diterbitkan untuk *mandatory convertible securities* sebesar AS\$ 10 juta (ekuivalen dengan Rp 2.887.707.867.500) berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian Perusahaan.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi dihapus dari SGX. Semua saham tercatat di SGX telah dipindahkan ke Indonesia.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai AS\$ 400,0 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan AS\$ 125,0 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX.

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp 700,0 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp 200,0 miliar.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400,0 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100,0 miliar.

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar AS\$ 100,0 juta dan AS\$ 25,0 juta, yang jatuh tempo pada tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Shares (continued)

Based on Letter No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 dated May 13, 2019, IDX has approved the listing of additional 2,456,869,565 Series B shares at a par value of Rp 50 per share through a capital increase without pre-emptive rights. These shares were issued for mandatory convertible securities of US\$ 10 million (equivalent to Rp 2,887,707,867,500) based on the Company's PKPU Amendment Plan.

On August 13, 2020, the Company was officially delisted from SGX. All shares in SGX have been transferred to Indonesia.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, *BLT Finance B.V.*, a subsidiary, issued US\$ 400.0 million in 7.5% *Guaranteed Senior Notes* due in 2014 and US\$ 125.0 million in *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* due in 2012, which were both registered on SGX.

On June 25, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp 700.0 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp 200.0 billion.

On May 15, 2009, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp 400.0 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp 100.0 billion.

On February 10, 2010 and March 29, 2010, *BLT International Corporation*, a subsidiary, issued 12.0% *Guaranteed Convertible Bonds* due in 2015 totaling US\$ 100.0 million and US\$ 25.0 million, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2016, BEI mengumumkan Obligasi Perusahaan dengan kode BLTA03, BLTA04B dan BLTA04C, dan Sukuk dengan kode SIKBLTA02A, SIKBLTA02B dan SIKBLTA01B, jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016 sehubungan pelaksanaan Amandemen Rencana Perdamaian dan obligasi tersebut tidak akan tercatat lagi di BEI terhitung mulai tanggal 12 Januari 2016.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Bonds and notes payable (continued)

On January 11, 2016, IDX announced that both the Company's bonds with codes BLTA03, BLTA04B and BLTA04C, and Sukuk with codes SIKBLTA02A, SIKBLTA02B and SIKBLTA01B were due on January 12, 2016 as part of the implementation of the PKPU Amendment Plan and these bonds were delisted in IDX effective January 12, 2016.

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* and *Asean Maritime Corporation*, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Rincian struktur Grup, kepemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

No.	Perusahaan/Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisili/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/December 24, 1997
1.1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993
1.1.1	BLT Finance B.V.	Perusahaan Investasi/Investment holding company	The Netherlands	26 April 2007/April 26, 2007
1.1.2	Tridonawati Maritime Pte. Ltd.	**) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007/June 6, 2007
1.1.3	BLT Maritime Corporation	**) Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	8 April 2011/April 8, 2011
2	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 November 1997/November 24, 1997
2.1	Berlian Laju Tanker Corporation (d/h/formerly Diamond Pacific International Corporation)	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993
2.2	BLTLNG Tangguh Corporation	Pengoperasian kapal/Operator of vessel	Marshall Islands	8 Juli 2005/July 8, 2005
3	Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	16 September 1997/September 16, 1997
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	20 November 1996/ November 20, 1996
3.1.1	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan/Shipping agency	Hong Kong	27 April 1990/April 27, 1990
3.1.2	Hopeway Marine Inc.	*) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	22 November 1984/November 22, 1984
3.1.3	Quimera Maritime S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	3 Desember 1993/December 3, 1993
3.1.4	Freesia Navigation S.A.	*) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	15 November 2002/November 15, 2002
3.1.5	Iris Maritime International S.A.	*) Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	5 Juni 2008/June 5, 2008
3.1.6	Amber Pacific Corporation	**) Perusahaan Investasi/Investment company	British Virgin Islands	15 Desember 2015/December 15, 2015
3.1.7	Fast Marine Trading Limited	Perusahaan Investasi/Investment company	Republic of Seychelles	20 September 2017/September 20, 2017
3.2	BLT Chembulk Corporation	**) Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/October 5, 2007
4	PT Brotojoyo Maritime	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Januari 2003/January 20, 2003
5	PT Cendanawati Logistik Indonesia (d/h/formerly PT Cendanawati Maritim Indonesia)	Perdagangan dan Jasa Management/Trading and Management Services	Indonesia	6 April 2016/April 6, 2016
6	PT Dewi Sri Maritim	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	18 Oktober 2017/October 18, 2017
7	PT Niaga Global Modern Indonesia	Perdagangan/Trading	Indonesia	19 Februari 2019/ February 19, 2019
8	Seapeak BLT Corporation (d/h/formerly Teekay BLT Corporation)	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Marshall Islands	29 Juni 2005/June 29, 2005
9	Thai Petra Transport Co Ltd.	Agen Perkapalan/Shipping Agency	Thailand	21 Juli 2000/July 21, 2000
10	PT Berlian Limatama	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	24 Juni 1996/June 24, 1996
11	PT Aswatama Samudera Nusantara	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	27 Juli 2022/July 27, 2022

*) Entitas anak tersebut dianggap tidak aktif.

**) Entitas anak tersebut tidak memiliki operasi dan sedang dalam proses penutupan.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

The details of the Group's structure, showing direct and indirect share ownership, are as follows:

Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2023
	100	666,965,472	100	666,965,472
	100	116,680	100	113,328
	100	28,334	100	28,334
	100	-	100	-
	100	-	100	-
	100	274,187,073	100	274,198,783
	100	40,733,198	100	40,733,198
	100	63,345,711	100	66,230,746
	100	193,306,466	100	193,306,466
	100	32,216,475	100	32,330,270
	100	22,566,962	100	22,573,424
	100	-	100	-
	100	5,227,413	100	7,552,021
	100	-	100	-
	100	-	100	-
	100	-	100	-
	100	823	100	1,317
	100	-	100	-
	100	29,443,190	100	27,286,054
	100	1,810,883	100	1,877,360
	100	4,122,198	100	3,588,326
	100	83,490	100	86,272
	30	310,241,178	30	339,045,130
	30	501,977	30	525,118
	50	351,755	50	351,755
	40	24,361,200	40	16,621,083

*) Such subsidiaries are considered dormant.

**) Such subsidiaries has no operations and is in the process of dissolution.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Audit Komite

d. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consisted of the following:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / March 31, 2024 and December 31, 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama

Hadi Surya

President Commissioner

Komisaris

Safzen Noerdin

Commissioner

Komisaris Independen

Antonius Joenoes Supit

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama

Siana Anggraeni Surya

President Director

Direktur

Yulian Heri Ernanto

Director

Direktur

Benny Rachmat

Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua

Antonius Joenoes Supit

Chairman

Anggota

C.Y. Widiatno

Members

Johanes Agus Parman

Grup memiliki 62 dan 61 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group had a total number of 62 and 61 employees as at March 31, 2024 dan December 31, 2023.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas standar revisi ini tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu Grup menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu Grup menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' Grup dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' Grup dan menambahkan panduan tentang bagaimana Grup menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), “Aset Tetap”: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen PSAK 16 melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD (PSAK) (continued)**

**a. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 1 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help the Group apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help the Group provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for the Group to disclose their ‘significant’ accounting policies with a requirement to disclose their ‘material’ accounting policies and adding guidance on how the Group apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), “Property, Plant and Equipment”: Proceeds before Intended Use

The amendments of PSAK 16 prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendment), “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of ‘accounting estimates’ and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**b. Standar dan amendemen standar telah
diterbitkan tapi belum diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan"

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD (PSAK) (continued)**

**a. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**b. Standard and amendments to standards issued
not yet adopted**

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements relating to long-term liabilities under covenants"

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as short-term or long-term liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to delay settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**b. Standar dan amendemen standar telah
diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘pelunasan’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 2 (Amendemen), “Laporan Arus Kas” dan PSAK 60 (Amendemen), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD (PSAK) (continued)**

**b. Standard and amendments to standards issued
not yet adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2024 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 2 (Amendment), “Statements of Cash Flows” and PSAK 60 (Amendment), “Financial Instruments: Disclosures”: Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**b. Standar dan amendemen standar telah
diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD (PSAK) (continued)**

**b. Standard and amendments to standards issued
not yet adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2024 (continued)

- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025

- PSAK 10 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan pasar modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik diukur dengan menggunakan model revaluasi dan investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulations No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for owned fixed asset vessels that are carried using the revaluation model and investments in equity instruments that are carried at fair value.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar ("US\$"), which is also the Group's functional currency.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other noncontrolling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Laporan keuangan individu masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam AS\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat (AS\$) diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Rupiah (Rp '000)	0.0631	0.0649	Rupiah (Rp '000)
Dolar Singapura (SGD)	0.7416	0.7435	Singapore dollar (SGD)
Euro (EUR)	1.0819	1.1038	Euro (EUR)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not translated.

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the US dollar (US\$) are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used by the Group at the end of the reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijabarkan ke dalam mata uang AS\$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijual, selisih kurs yang diakumulasi di ekuitas diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang didefinisikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi", sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US\$ are translated into US\$ using the foreign exchange rates at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US\$ is sold, exchange differences that were accumulated in equity are recognized as part of the gain or loss on sale. *Goodwill* and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US\$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures", such as:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (v) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (v) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan tidak lancar dan investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI.

Investasi Grup dalam instrumen ekuitas adalah investasi saham di Nevaeh Limited.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, liabilitas kontrak, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, and other receivables, classified as financial assets measured at amortized cost and non-current financial assets and investment in equity instrument classified as financial assets at FVTOCI.

The Group's investment in equity instrument is its investment in shares in Nevaeh Limited.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at FVTPL, (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contract liability, accrued expenses, short-term loan, long-term loan payables, dividend payable, other payables, lease liabilities, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

b. Aset keuangan diukur pada FVTOCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

a. Financial assets at at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

b. Financial assets at FVTOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan diukur pada FVTOCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b. Financial assets at FVTOCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never reclassified to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (OCI).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and liability and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts and payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset and liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba atau defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings or deficit.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset tetap.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fixed assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Piutang usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 3l).

l. Aset kontrak dan liabilitas kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 3k).

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak bersih atau liabilitas kontrak bersih. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara bersih. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

j. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposit that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

k. Trade receivables

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 3l).

l. Contract assets and contract liabilities

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 3k).

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis. When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

Kapal disusutkan berdasarkan garis lurus untuk periode 25 - 30 tahun. Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Apabila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke akun defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

The vessels are depreciated on a straight-line basis for a period of 25 - 30 years. Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Kapal (lanjutan)

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitas	20
Kendaraan	5
Perabot kantor	5
Peralatan kantor dan mess	5

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Vessels (continued)

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan premises	20
Kendaraan	5
Perabot kantor	5
Peralatan kantor dan mess	5

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted for prospectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Suatu aset tetap lainnya dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

n. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bagian laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama ditampilkan pada laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi atau ventura bersama dan merupakan laba setelah pajak dan KNP di entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Investments in associates and joint venture (continued)

The Group's investment in associates and joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates or joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates or joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture.

The share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate or joint venture and therefore is profit after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates or joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate or joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi atau ventura bersama setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

o. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Investments in associates and joint venture (continued)

If the Group's share of losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, the Group will discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate or joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate or joint venture.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

o. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Kepemilikan dalam Operasi Bersama (lanjutan)

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

p. Sewa

Grup telah mengevaluasi pada awal kontak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu dengan imbalan yang dipertimbangkan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Interests in Joint Operations (continued)

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima. Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek atau estimasi manfaat dari aset tersebut.

Jika kepemilikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset. Aset hak guna disajikan dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, penalti pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Grup untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilaian opsi untuk membeli aset sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets are presented under "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash – generating units fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-undang No.6 Tahun 2023.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law No.6 in 2023.

Costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikau sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and allowance on long service leave for employee attaining certain number of service years. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan langsung dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut yang dapat diakui dalam laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai “selisih modal dari transaksi saham treasury” dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

u. Modal saham

Modal saham dinyatakan pada nilai nominal saham. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as "Difference in capital on treasury stock transaction" under additional paid in capital in equity.

u. Share capital

Share capital is stated at its par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan ketika pengendalian dari jasa berpindah ke pelanggan. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan dimana Grup harapkan untuk memiliki hak dalam kontrak dengan pelanggan, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari operasi pengangkutan

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya (dasar akrual). Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok ditambah bunga yang belum dibayar menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer. Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Revenues from freight operations

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Rental income

Time charter revenue is recognized on the accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

Rendering of services

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan final pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan atas kapal yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

w. Taxation

Income tax expense comprises final income tax, current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final income tax

Income tax subject to final tax is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

Current and deferred tax

Current tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

x. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, termasuk memperhitungkan saham treasury.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif

y. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Taxation (continued)

Current and deferred tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position in the same manner the current tax and liabilities are presented.

x. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing profit or loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holder of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Kontijensi

Kewajiban kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* dan *lessee* untuk sewa kapal. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan kapal dan tidak terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan kapal yang dialihkan. Grup mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessor and lessee in respect of vessels. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of its owned vessels and no significant risks and rewards of ownership are transferred from the leased assets. The Group accounts for these contracts as operating leases.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. The management believes that the Group will be able to fulfill its obligations under the PKPU Amendment Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. Accordingly, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

In determining the respective functional currency of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its services. The functional currency of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Teekay BLT Corporation sebagai Suatu
Ventura Bersama

Teekay BLT Corporation adalah perseroan terbatas yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antar para pihak atas pengaturan bersama dan Teekay BLT Corporation itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama. Oleh karena itu, Teekay BLT Corporation diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Grup.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut (Catatan 13).

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of Teekay BLT Corporation as a
Joint Venture

Teekay BLT Corporation is a limited liability company whose legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and Teekay BLT Corporation itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, Teekay BLT Corporation is classified as a joint venture of the Group.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels (Note 13).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 37). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya
Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain

Pendekatan umum digunakan oleh Grup untuk kas di bank dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 71. Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi dari bank-bank yang terlibat, Grup menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Grup mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individual evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menggunakan matriks provisi dan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan tingkat kegagalan yang diamati secara historis dan kerugian per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Grup mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 37). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss and/or other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost and at Fair Value Through Other
Comprehensive Income

The general approach is used by the Group for its cash in banks and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 71. Due to the short-term nature and high credit rating of the banks involved, the Group determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Group recognizes an allowance for impairment losses based on individual assessment on specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables and contract assets, the Group uses provision matrix and recognizes the expected credit loss based on historical observed default rates and losses per revenue sources and customer's profile. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya
Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan kerugian kredit yang diharapkan merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit yang diharapkan sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili kegagalan pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan pada Catatan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai revaluasi karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divalusi (Catatan 13).

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost and at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables and contract assets are disclosed in Note 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

The vessels' recoverable amount is considered to be its revalued amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels (Note 13).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di revidi setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan dan akumulasi kerugian pajak (Catatan 32).

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 18.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations.

The Group has not recognized deferred tax on its accumulated tax losses (Note 32).

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 18.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan netto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets

The useful lives of each of the item of the Group's fixed assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 13.

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 27 April 2023, PT Brotojoyo Maritime membeli 64% saham PT Sebatik Marin Servis senilai Rp 1.280.000.000 atau setara dengan AS\$ 86.010, sehingga kepemilikan PT Brotojoyo Maritime pada PT Sebatik Marin Servis menjadi sebesar 99% dengan biaya sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan AS\$ 135.638.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan kembali sesuai dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Sepengendali" yang diterapkan secara retrospektif. Laporan keuangan periode sebelum akuisisi disajikan kembali untuk mencerminkan dampak penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 27, 2023, PT Brotojoyo Maritime purchased PT Sebatik Marin Servis's 64% shares amounted to Rp 1,280,000,000 or the equivalent of US\$ 86,010, hence PT Brotojoyo Maritime ownership of PT Sebatik Marin Servis become 99% with cost amounted to Rp 1,980,000,000 or the equivalent of US\$ 135,638.

On those purchase transaction, the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38, "Business Combination Under Common Control" which is applied retrospectively. The financial statements for the period prior to the acquisition are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 is as follows:

31 Desember / December 31, 2023

<u>Entitas anak/ the subsidiaries (Dalam Dolar Amerika Serikat/ In United State dollar)</u>		
<u>PT Sebatik Marin Servis</u>		
Kepentingan kepemilikan	301,986	Ownership interest
Imbalan tambahan pembayaran tunai	86,010	Addition consideration cash paid
Subtotal	387,996	Subtotal
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi (99%)	300,955	Book value net assets acquired (99%)
Selisih transaksi entitas dari kombinasi bisnis entitas pengendali (Catatan 22)	87,041	Difference transaction from business combination under common control (Note 22)

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian rupa seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasi sejak awal tahun 2022.

The Group has restated the consolidated financial statements as if the subsidiaries had been consolidated since the beginning year 2022.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Kas	105,851	122,460	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Ina Perdana Tbk	319,779	74,323	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,508	66,356	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,999	7,472	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			US dollar
OCBC Bank	3,891,285	340,496	OCBC Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	920,536	1,182,095	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	380,893	138,496	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	279,833	618,293	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total	5,957,684	2,549,991	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Ina Perdana Tbk	8,730,589	7,890,853	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total	14,688,273	10,440,844	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	4.25%	4.25%	Time deposit's rate per annum

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank pada tahun 2024, dan 2023 masing-masing sebesar AS\$ 77.571 dan AS\$ 6.831.

Interest income earned from cash in banks in 2024, and 2023 amounted to US\$ 77,571 and US\$ 6,831, respectively.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-party banks.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>205,080</u>	<u>221,581</u>	Related party (Note 33)
Pihak ketiga - neto			Third parties - net
PT Pertamina International Shipping	879,781	687,020	PT Pertamina International Shipping
Energy Platform SDN BHD	365,358	-	Energy Platform SDN BHD
One Pay (Thailand) Co. Ltd	265,000	-	One Pay (Thailand) Co. Ltd
PT Synergy Perkasa Sejahtera	262,556	-	PT Synergy Perkasa Sejahtera
Tradechem International FZE	168,919	-	Tradechem International FZE
Akin Chemical Pvt. Ltd.	125,454	-	Akin Chemical Pvt. Ltd.
Ponpure Chemical India Pvt Ltd	-	289,013	Ponpure Chemical India Pvt Ltd
PT Shell Indonesia	-	166,775	PT Shell Indonesia
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	-	166,478	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
PT Pertamina Niaga	-	140,521	PT Pertamina Niaga
PT Permata Hijau Palm Oleo	-	33,962	PT Permata Hijau Palm Oleo
Lainnya (dibawah AS\$ 100.000)	<u>597,538</u>	<u>839,325</u>	Others (below US\$ 100,000)
Sub-total	2,664,606	2,323,094	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(204,286)</u>	<u>(204,286)</u>	Allowance for impairment
Neto	<u>2,460,320</u>	<u>2,118,808</u>	Net
Total	<u>2,665,400</u>	<u>2,340,389</u>	Total

b. Aset Kontrak

b. Contract Assets

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari pelayaran yang belum selesai pada tanggal pelaporan.

Contract assets mainly include receivables from voyages not yet completed as at reporting date.

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables and contract assets by currency are as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Rupiah	1,615,898	1,652,371	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>1,253,788</u>	<u>1,165,063</u>	US dollar
Sub-total	2,869,686	2,817,434	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(204,286)</u>	<u>(204,286)</u>	Allowance for impairment
Neto	<u>2,665,400</u>	<u>2,613,148</u>	Net

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	1,724,922	1,589,693
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	543,206	620,076
61 - 120 hari	5,045	1,702
121 - 180 hari	25,677	43,827
> 180 hari	570,836	562,136
Sub-total	2,869,686	2,817,434
Penyisihan penurunan nilai	(204,286)	(204,286)
Neto	2,665,400	2,613,148

**7. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT
ASSETS (continued)**

The aging of trade receivables and contract assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 60 days
61 - 120 days
121 - 180 days
> 180 days
Sub-total
Allowance for impairment
Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Saldo awal	204,286	302,499
Penambahan (pemulihan) - neto (Catatan 28)	-	(98,213)
Saldo akhir	204,286	204,286

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

Beginning balance
Addition (reversal) - net
(Note 28)
Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas status piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih dimasa depan.

Based on review of the status of trade receivables as at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

7. OTHER RECEIVABLES - NET

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
Piutang berelasi (Catatan 33)	2,885,000	2,885,000	<i>Related party (Note 33)</i>
Pihak ketiga - neto			<i>Third parties - net</i>
Piutang <i>bunker swap</i>	875,428	737,111	<i>Bunker swap receivables</i>
Piutang komisi	638,128	639,165	<i>Commission receivables</i>
Klaim asuransi	6,032	6,384	<i>Insurance claims</i>
Lain-lain	57,129	156,273	<i>Others</i>
Sub-total	1,576,717	1,538,933	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(743,031)	(743,031)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	833,686	795,902	<i>Net</i>
Total	3,718,686	3,680,902	<i>Total</i>
Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>The changes in allowance for impairment loss are as follows:</i>

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	743,031	770,580	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (Catatan 28)	-	(27,549)	<i>Reversal (Note 28)</i>
Saldo akhir	743,031	743,031	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss account is adequate to cover expected credit losses from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORY

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
Persediaan <i>bunker</i>	1,128,533	1,087,822	<i>Bunker inventory</i>
Total	1,128,533	1,087,822	<i>Total</i>

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

Uang muka diberikan kepada agen yang berkaitan dengan biaya di pelabuhan.

Advances are given to agents in relation to port processing expenses.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Maret / <u>March 31, 2024</u>	31 Desember / <u>December 31, 2023</u>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Nevaeh Limited	<u>391,469</u>	<u>391,469</u>

Financial assets at fair value through other comprehensive income: Nevaeh Limited

Investasi Grup di Nevaeh Limited ("NL") adalah saham ekuitas yang tidak memiliki kuotasi.

The Group's investment in Nevaeh Limited ("NL") is an unquoted equity shares.

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada NL, perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan konstruksi struktur baja.

In 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in NL, an investment company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and construction of steel structure.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selanjutnya, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan pada tahun 2010.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as financial assets since 2010.

Pada tahun 2023, manajemen menghitung nilai wajar atas investasi di NL berdasarkan arus kas yang didiskontokan dan mengakui kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sebesar AS\$ 3.588.783 dibebankan ke penghasilan komprehensif lain (Catatan 38).

In 2023, management calculated the fair value of its investment in NL using the discounted cash flows and recognized an unrealized loss on changes in fair value amounting to US\$ 3,588,783 respectively, charged to other comprehensive income (Note 38).

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, keuntungan ekonomis dari investasi pada NL akan didistribusikan secara pro-rata kepada kreditur konkuren.

Pursuant to the PKPU Amendment Plan, the economic benefits from the investment in NL will be distributed, on a pro rata basis, to unsecured creditors.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

**11. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar NL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for fair value calculation of NL as at December 31, 2023 are as follows:

2023

Tingkat pertumbuhan 0% - 4.7%
Tingkat diskonto setelah pajak
(untuk perhitungan nilai wajar) 5.69%

Growth rate
Post tax discount rate
(for fair value calculation)

Jika tingkat pertumbuhan kenaikan/penurunan sebesar 1%, dengan semua variabel dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan meningkat/menurun sebesar AS\$ 22.314/AS\$ 7.829 pada tanggal 31 Desember 2023.

Had the growth rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have increased/decreased by US\$ 22,314/US\$ 7,829 as at December 31, 2023.

Jika tingkat kenaikan/penurunan diskonto 1%, dengan semua variabel dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan menurun/meningkat sebesar AS\$ 26.190/AS\$ 18.361 pada tanggal 31 Desember 2023.

Had the post-tax discount rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have decreased/increased by US\$ 26,190/US\$ 18,361 as of December 31, 2023.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Berikut ini entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	Tempat Kedudukan dan operasi/ Domicile and Operation	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase hak suara yang dimiliki (%) / Percentage of voting rights held (%)
Ventura bersama/Joint venture :			
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands	Jasa pelayaran (angkutan laut)/ Cargo shipping service (sea cargo service)	30
Entitas asosiasi/Associates :			
Thai Petra Transport Co. Ltd	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen)/ Port service (agency)	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut)/ Cargo shipping service (sea cargo service)	50
PT Aswatama Samudera Nusantara	Indonesia	Jasa perkapalan (shipping service)	40

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah sepenuhnya membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi di PT Berlian Limatama.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

On December 31, 2020, the Company has fully provided an allowance for impairment to its investment in PT Berlian Limatama.

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Teekay BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Aswatama Samudera Nusantara	PT Berlian Limatama	Total	
Aset lancar	29,536,189	198,840	2,595,493	351,755	32,682,277	Current assets
Aset tidak lancar	280,704,989	303,137	21,765,707	-	302,773,833	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(40,581,012)	(156,276)	(3,979,175)	(83,223)	(44,799,686)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(136,592,003)	(92,068)	(14,279,400)	-	(150,963,471)	Non-current liabilities
Aset neto	133,068,163	253,633	6,102,625	268,532	139,692,953	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	39,920,449	76,090	2,441,050	-	42,437,589	Group's share in net assets of associates/joint venture
			2024			
Pendapatan	10,079,466	-	1,547,001	-	11,626,467	Revenues
Beban operasi	(3,930,872)	-	(1,151,317)	-	(5,082,189)	Operating expenses
Laba bruto	6,148,594	-	395,684	-	6,544,278	Gross profit
Beban administrasi	(546,022)	-	(2,074)	-	(548,096)	Administrative expenses
Beban keuangan	(3,479,146)	-	(107,532)	-	(3,586,678)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	(10,965,680)	-	(5,150)	-	(10,970,830)	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(8,842,254)	-	280,928	-	(8,561,326)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	536,531	-	(26,964)	-	509,567	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(8,305,723)	-	253,964	-	(8,051,759)	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	(2,491,717)	-	101,586	-	(2,390,131)	Group's share in profit (loss) of associates/joint venture

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Teekay BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Aswatama Samudera Nusantara	PT Berlian Limatama	Total	
Aset lancar	41,152,308	219,104	3,127,433	351,755	44,850,600	Current assets
Aset tidak lancar	297,892,822	306,014	13,493,650	-	311,692,486	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(40,051,153)	(188,393)	(6,111,609)	(83,223)	(46,434,378)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(144,120,095)	(92,068)	(5,659,700)	-	(149,871,863)	Non-current liabilities
Aset neto	154,873,882	244,657	4,849,774	268,532	160,236,845	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	46,462,165	73,397	1,939,910	-	48,475,472	Group's share in net assets of associates/joint venture
2023						
Pendapatan	10,832,303	-	1,298,722	-	12,131,025	Revenues
Beban operasi	(3,913,499)	-	(1,136,588)	-	(5,050,087)	Operating expenses
Laba bruto	6,918,804	-	162,134	-	7,080,938	Gross profit
Beban administrasi	(1,103,319)	-	(14,851)	-	(1,118,170)	Administrative expenses
Beban keuangan	(2,809,050)	-	(133,632)	-	(2,942,682)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	10,262,498	-	(192,430)	-	10,070,068	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	13,268,933	-	(178,779)	-	13,090,154	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(1,543,829)	-	(17,716)	-	(1,561,545)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	11,725,104	-	(196,495)	-	11,528,609	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	3,517,531	-	(78,598)	-	3,438,933	Group's share in profit (loss) of associates/ joint venture

Teekay BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di Teekay BLT Corporation melalui entitas anak tidak langsungnya, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 10 tanggal 8 Juni 2022, Grup membeli kepemilikan saham sebesar 40% atau setara dengan AS\$ 1.862.979 milik PT Aswatama Samudera Nusantara melalui entitas anak, PT Brotojoyo Maritime.

Teekay BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project among various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia. The Company holds 30% equity interest in Teekay BLT Corporation through its indirect subsidiary, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Based on Circular Decision Statement Deed No. 10 dated 8 June 2022, the Group purchased 40% share or equivalent to US\$ 1,862,979 ownership of PT Aswatama Samudera Nusantara through its subsidiary, PT Brotojoyo Maritime.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Maret 2024 / March 31, 2024							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Revaluasi/ <i>Revaluations</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							Cost/revaluation
Kepemilikan langsung							Direct
Kapal milik	21,025,038	-	-	-	-	21,025,038	Owned vessels
ISO tank	1,295,001	-	-	-	-	1,295,001	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	773,560	-	-	-	-	773,560	Buildings and premises
Kendaraan	23,397	-	-	-	-	23,397	Vehicles
Perabot kantor	124,661	-	-	-	-	124,661	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	484,160	1,459	-	-	-	485,619	Office and dormitory equipment
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	4,603,791	-	-	-	-	4,603,791	Building
Total	28,329,608	1,459	-	-	-	28,331,067	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct
Kapal milik	-	925,517	-	-	9,266	934,783	Owned vessels
ISO tank	115,749	40,978	-	-	(509)	156,218	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	615,671	7,383	-	-	-	623,054	Buildings and premises
Kendaraan	23,396	-	-	-	-	23,396	Vehicles
Perabot kantor	124,661	-	-	-	-	124,661	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	473,289	1,130	-	-	1	474,420	Office and dormitory equipment
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	2,728,277	115,906	-	-	54	2,844,237	Building
Total	4,081,043	1,090,914	-	-	8,812	5,180,769	Total
Nilai buku neto	24,248,565					23,150,298	Net book value

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Revaluasi/ <i>Revaluations</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							Cost/revaluation
Kepemilikan langsung							Direct
Kapal milik	21,334,797	696,327	-	(7,075,407)	5,864,352	204,969	Owned vessels
ISO tank	670,000	625,001	-	-	-	1,295,001	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	773,560	-	-	-	-	773,560	Buildings and premises
Kendaraan	23,397	-	-	-	-	23,397	Vehicles
Perabot kantor	124,661	-	-	-	-	124,661	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	473,986	10,090	-	-	-	84	Office and dormitory equipment
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	2,743,219	1,855,367	-	-	-	5,205	Building
Total	26,143,620	3,186,785	-	(7,075,407)	5,864,352	210,258	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct
Kapal milik	3,372,251	3,703,156	-	(7,075,407)	-	-	Owned vessels
ISO tank	-	115,749	-	-	-	115,749	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	586,141	29,530	-	-	-	615,671	Buildings and premises
Kendaraan	23,396	-	-	-	-	23,396	Vehicles
Perabot kantor	124,661	-	-	-	-	124,661	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	463,611	8,725	-	-	-	953	Office and dormitory equipment
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	2,338,949	386,696	-	-	-	2,632	Building
Total	6,909,009	4,243,856	-	(7,075,407)	-	3,585	Total
Nilai buku neto	19,234,611					24,248,565	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	966,495	972,584	Vessel depreciation and ISO tank
Beban administrasi (Catatan 28)	124,419	141,176	Administrative expenses (Note 28)
Total	1,090,914	1,113,760	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal dinyatakan pada nilai revaluasi menggunakan pendekatan harga pasar, berdasarkan nilai wajarnya dalam laporan penilaian per tanggal 7 Maret 2024, yang disusun oleh penilai independen dan telah direviu oleh manajemen. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar atau penjualan dalam menentukan nilai wajar atas kapal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai atas valuasi kapal meningkat sebesar AS\$ 5.864.352.

Armada kapal Grup terdiri dari enam (6) kapal milik masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) melalui PT Asuransi Astra Buana.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (*Protection and Indemnity* atau *P&I*).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2024 dan 2023, MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, dan MT Gas Kalimantan digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan (Catatan 16).

13. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2023, the vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated March 7, 2024, prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the fair value of vessels.

As at December 31, 2023, the vessels' revalued amounts had increased by US\$ 5,864,352.

The Group's fleet consists of six (6) owned vessels as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) with PT Asuransi Astra Buana.

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2024 and 2023, MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, and MT Gas Kalimantan are used as collateral for the Company's loan (Note 16).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 33)	89,932	73,672	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	4,888,030	3,614,953	Third parties
Total	4,977,962	3,688,625	Total
Berdasarkan mata uang			By currency
Dolar Amerika Serikat	2,967,497	2,300,241	US dollar
Rupiah	1,437,471	757,398	Rupiah
Dolar Singapura	369,486	435,287	Singapore dollar
Euro	157,520	134,253	Euro
Mata uang lainnya	45,988	61,446	Other currencies
Total	4,977,962	3,688,625	Total

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara, dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, dan peralatan kapal.

The trade payables represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, and vessel equipment.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are non-interest bearing and unsecured.

15. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Operasional kapal dan dry docking	1,264,715	1,234,067	Vessels operating and dry docking
Biaya penjamin	182,319	455,310	Guarantee fee
Lain-lain	139,181	97,513	Others
Total	1,586,215	1,786,890	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Pinjaman pihak berelasi:		
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 33)	1,944,254	1,983,780
Lain-lain:		
Amicorp Trustees (Singapore) Limited	11,850,000	12,000,000
Total	13,794,254	13,983,780
Jangka pendek	750,000	600,000
Jangka panjang	13,044,254	13,383,780
Total	13,794,254	13,983,780
Berdasarkan mata uang:		
Dolar AS	11,850,000	12,000,000
Rupiah	1,944,254	1,983,780
Total	13,794,254	13,983,780

(i) Pinjaman Pihak Berelasi

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak dilakukan kepada Bagusnusa hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari pemegang saham dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi total klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000 (iii) utang Grup kepada PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (d/h PT Buana Listya Tama Tbk) sudah dibayar.

Pinjaman ini adalah berdasarkan pada analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%. Pada tahun 2015, perbedaan antara nominal pinjaman dan nilai wajarnya adalah sebesar AS\$ 7.931.594 disajikan di Cadangan Modal Lainnya (Catatan 33).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga efektif tahunan atas pinjaman sebesar 3,14%. Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$ 15.160 dan AS\$ 15.464 (Catatan 29 dan 33).

15. LOANS PAYABLE

*Related party loan:
PT Bagusnusa Samudra Gemilang
(Note 33)
Other:
Amicorp Trustees (Singapore)
Limited*

Total

*Current
Non-current*

Total

*By currency:
US dollar
Rupiah*

Total

(i) Related Party Loan

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to Bagusnusa until (i) all existing secured creditors are repaid in full, (ii) the aggregate value of the PKPU shareholders (including their successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000, and (iii) the Group's payable to PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) has been paid.

The loan is based on management's discounted cash flow forecast analysis using discount rate of 10.58%. In 2015, the difference between the nominal amount of the loan and its fair value amounting to US\$ 7,931,594 is presented under Other Capital Reserves (Note 33).

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the annual effective interest rate of the loan is 3.14%. Interest expense charged to profit or loss in 2024 and 2023 amounted to US\$ 15,160 and US\$ 15,464, respectively (Notes 29 and 33).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

(i) Lain-lain

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

Pada tanggal 23 Desember 2015, Mizuho menandatangani *assignment agreement* dengan Amicorp Trustees (Singapore) Limited sebagai wali amanat dari Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), dimana Mizuho menjual, mengalihkan, dan menetapkan hak, kepemilikan dan kepentingan dalam Perjanjian Perdamaian kepada Amicorp.

Setelah diterima seluruh pertimbangan yang telah disepakati oleh Mizuho dan Amicorp, Mizuho secara otomatis menyerahkan posisinya sebagai kreditur Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perdamaian, serta melepaskan dan menyerahkan jaminannya ke Amicorp. Amicorp mempunyai hak sebagai kreditor separatis Mizuho sesuai dengan Amendemen Rencana Perdamaian.

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan dan Amicorp setuju untuk mengubah ketentuan dari pinjaman sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 2,5 tahun dari 1 April 2019 sampai 30 September 2021.
- Margin menjadi 2,5% selama masa penangguhan (1 April 2019 - 31 Desember 2021).
- Jumlah pembayaran pinjaman pokok dibayar per kuartal mulai dari 1 Januari 2022 sebesar AS\$ 560.417 dan dibayar pada akhir kuartal.
- Margin sebesar 1,75% dari 1 Januari 2022 sampai lunas.
- Pembayaran pokok pinjaman dimuka sebesar AS\$ 250.000 pada tanggal 30 Juni 2019.

16. LOANS PAYABLE (continued)

(i) Other

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

On December 23, 2015, Mizuho entered into an assignment agreement with Amicorp Trustees (Singapore) Limited, as trustee of the Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), where Mizuho sold, transferred and assigned its rights, titles and interests, with respect to the Restructuring Agreement, to Amicorp.

Upon the receipt of full consideration agreed by Mizuho and Amicorp, Mizuho shall automatically withdraw its position as a creditor to the Company pursuant of the Restructuring Agreement and release and discharge the collateral security and deliver it to Amicorp. Amicorp will have the rights of Mizuho as secured creditor in the PKPU Amendment Plan.

On February 28, 2019, the Company and Amicorp agreed to amend the terms of the loan as follows:

- Deferring the principal loan payment for 2.5 years from April 1, 2019 to September 30, 2021.
- Interest margin becomes 2.5% during the deferral period (April 1, 2019 - December 31, 2021).
- The principal loan payment will start on January 1, 2022 for US\$ 560,417 and will be paid at the end of every quarter.
- Interest margin at 1.75% from January 1, 2022 until fully paid.
- Upfront principal loan payment for US\$ 250,000 on June 30, 2019.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

(ii) Lain-lain (lanjutan)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan Amicorp setuju untuk mengubah ketentuan dari pinjaman sebagai berikut:

- Pembayaran pokok pinjaman triwulanan sebesar AS\$ 150.000 mulai 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024, AS\$ 300.000 mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2031 dibayar dengan angsuran, dan pembayaran sekaligus sebesar AS\$ 3.000.000 pada akhir 2032.
- Bunga menjadi 2% selama masa penangguhan (tahun 1 dan 2), 2,5% (tahun 2 ke tahun 5), 3,5% (tahun 6 ke tahun 8), 4% (tahun 9 ke tahun 10).

Kapal Grup yaitu: MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, dan MT Gas Kalimantan, digunakan sebagai agunan untuk pinjaman (Catatan 13).

Tingkat suku bunga efektif tahunan rata-rata atas pinjaman masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$ 74.795 dan AS\$ 62.137 (Catatan 29).

16. LOANS PAYABLE (continued)

(ii) Other (continued)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(continued)**

On June 30, 2021, the Company and Amicorp agreed to amend the terms of the loan as follows:

- Quarterly loan principal payment of US\$ 150,000 starting January 1, 2022 to December 31, 2024, US\$ 300,000 from January 1, 2025 to December 31, 2031 paid in arrears, and bullet payment of US\$ 3,000,000 in 2032.
- Interest becomes 2% during the deferral period (year 1 and year 2), 2.5% (year 2 to year 5), 3.5% (year 6 to year 8), 4% (year 9 to year 10).

The Group's vessels namely: MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, and MT Gas Kalimantan, are used as collateral for this loan payable (Note 13).

The average annual effective interest rate of the loan is 2,25% and 2,25% for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2024 and 2023 amounted to US\$ 74,795 and US\$ 62,137, respectively (Note 29).

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related party
PT Dwibina Prima (Catatan 33)	1,461,224	1,483,287	PT Dwibina Prima (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Utang ke BULL	10,369,547	10,271,396	Payables to BULL
Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.	445,236	425,264	Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.
Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal	-	78,000	Claims for vessel repairs and fuel purchases
Total	12,276,007	12,257,947	Total
Jangka pendek	655,128	658,373	Current
Jangka panjang	11,620,879	11,599,574	Non-current
Total	12,276,007	12,257,947	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. PT Dwibina Prima

Pada tanggal 25 September 2021, PT Dwibina Prima telah menyetujui permintaan Grup untuk membayar seluruh sewa yang belum dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2021 melalui cicilan selama 147 bulan mulai Oktober 2021. Sebagai hasilnya, Grup mereklasifikasi utang sewa dan *service charges* yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa menjadi utang lain-lain sebesar Rp 32.628.757.937 atau setara dengan AS\$ 2.278.385. Grup telah mendiskontokan hutang tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,73% dan mengakui selisih nilai wajar hutang sebagai pendapatan ditangguhkan sebesar AS\$ 787.824.

Beban bunga atas utang lain-lain dan amortisasi pendapatan ditangguhkan diungkapkan pada Catatan 33.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima masing-masing sebesar AS\$ 1.461.224 dan AS\$ 1.483.287 dan pendapatan ditangguhkan sebesar AS\$ 549.060 dan AS\$ 542.000.

b. Utang ke BULL

Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BULL mendatangi *Statement of Confirmation* dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa saldo utang neto kepada BULL adalah sebesar AS\$ 61.600.421, setelah memperhitungkan klaim subrogasi akibat dari pengalihan investasi ke BULL.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak akan dilakukan kepada BULL hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari saham yang dimiliki oleh 48% pemegang saham PKPU (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi jumlah klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000.

Utang lain-lain ke BULL adalah berdasarkan analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%.

17. OTHER PAYABLES (continued)

a. PT Dwibina Prima

On September 25, 2021, PT Dwibina Prima has agreed to the request of the Group to pay all unpaid rentals up to September 30, 2021 through 147 months of installment starting October 2021. As a result, the Group has reclassified its outstanding rent and service charges payables recorded under other current liabilities and lease liabilities into other payable amounting to Rp 32,628,757,937 or equivalent to US\$ 2,278,385. The Group has discounted these payables using a discount rate of 6.73% and recognized the difference on fair value of payables as deferred income amounting to US\$ 787,824.

Interest expense on other payable and amortization of deferred income are disclosed in Note 33.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, other payable to PT Dwibina Prima amounted to US\$ 1,461,224 and US\$ 1,483,287 and deferred income amounted to US\$ 549,060 and US\$ 542,000.

b. Payable to BULL

On March 20, 2015, the Group and BULL signed *Statement of Confirmation* whereby both parties agreed that net balance of due to BULL amounted to US\$ 61,600,421, after the subrogated claim from the transfers of investment in BULL.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to BULL until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the PKPU Shareholder (including successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000.

Other payable to BULL is based on management's discounted cash flow forecast analysis, using discount rate of 10.58%.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang ke BULL (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat suku bunga efektif untuk utang ini masing-masing sebesar 3,93%. Beban bunga dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$ 98.151 dan AS\$ 94.383 (Catatan 29).

Sebagai bagian keberhasilan rencana restrukturisasi BULL, PT Danatama Perkasa (DP), investor pihak ketiga, akan mengembalikan saham yang dimiliki di BULL kepada Perusahaan sebanyak 3.142.000.000 saham (setara dengan 17,8% dari total saham yang diterbitkan) setelah proses penyerahan jaminan saham BULL oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan belum menerima saham tersebut.

Selama tahun 2016 dan 2015, berdasarkan laporan keuangan konsolidasi BULL, BULL telah menjual piutangnya kepada pihak ketiga. Grup belum menerima pemberitahuan pengalihan terkait transfer ini.

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

Pada tanggal 10 Maret 2023, anak perusahaan mengadakan perjanjian dengan Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. untuk pembelian ISO Tank 10 unit dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan suku bunga efektif sebesar 4,8% per tahun.

d. Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal

Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas beberapa kreditur utang usaha terkait dengan perbaikan dan pemeliharaan kapal dan pembelian bahan bakar. Utang-utang ini direklasifikasi ke dalam utang lain-lain sementara Grup sedang dalam negosiasi dengan para kreditur.

17. OTHER PAYABLES (continued)

b. Payable to BULL (continued)

In 2024 and 2023, the effective interest rate for this liability is 3.93%, respectively. Interest expense charged to profit or loss amounted to US\$ 98,151 and US\$ 94,383, respectively (Note 29).

As part of BULL's successful restructuring process, PT Danatama Perkasa (DP), a third party investor, will transfer back 3,142,000,000 shares (equivalent to 17.8% of the total issued shares) in BULL to the Company after the completion of the enforcement of BULL's security. Until March 31, 2024, no shares have been received yet by the Company.

During 2016 and 2015, based on consolidated financial statements of BULL, BULL has transferred its receivables to third parties. The Group has not received notice of assignment regarding these transfers.

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

On March 10, 2023, the Company's subsidiary entered in to an agreement with Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. for the purchase of 10 unit ISO Tank with term of 5 years and an effective interest rate of 4.8% per annum.

d. Claims for vessel repairs and fuel purchases

In 2012, the Group defaulted on payments of various trade creditors related to repairs and maintenance of vessels and purchase of fuel. These payables were reclassified to other payables while the Group was under negotiation with the creditors.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

d. Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal (lanjutan)

Pada tahun 2013, Grup mengadakan perjanjian penyelesaian dengan para krediturnya mengenai liabilitas ini. Persyaratan atas pembayaran kembali ini mengikuti ketentuan dalam Rencana Perdamaian yaitu pembayaran selama jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, jumlah utang usaha direstrukturisasi menjadi 50% dari total utang usaha yang harus dibayar setiap bulannya dengan jumlah yang sama selama jangka waktu 5 tahun (Catatan 36).

17. OTHER PAYABLES (continued)

d. Claims for vessel repairs and fuel purchases (continued)

In 2013, the Group entered into settlement agreements with its respective creditors regarding these liabilities. The terms of repayment schedules follow the provision in the Restructuring Plan on settlement of payments over a 5-year term.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the total restructured trade debt being 50% of the total trade debts shall be repaid in equal monthly installments over a period of five years (Note 36).

18. PROVISI IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023.

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employee in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023.

The number of employees covered by employee benefits as at December 31, 2023 are as follows:

	2023		
Imbalan pasca kerja	34		Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	34		Other long-term employee benefits
Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			The total liability recorded in the consolidated statement of financial position is as follows:
	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja	411,994	484,243	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,435	8,435	Other long-term employee benefits
Total	420,429	492,678	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

18. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6.50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian/tabel	100%/TMI4	Mortality rate/table
Tingkat kecacatan/tabel	5%/TMI4	Disability rate/table
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders is as follows:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / March 31, 2024 and December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-up capital US\$	Name of shareholders
<u>Seri A</u>				<u>Series A</u>
PT Tunggaladhi Baskara	4,383,489,018	16.90	41,583,208	PT Tunggaladhi Baskara
Pershing LLC Main Custody Account	1,438,681,327	5.55	6,872,331	Pershing LLC Main Custody Account
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2,422,056	0.01	22,976	Bina Surya Group Employees Cooperative
Siana Anggraeni Surya	62,400	-	592	Siana Anggraeni Surya
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	17,658,662,737	68.07	115,157,351	Public (below 5.0 % each)
<u>Seri B</u>				<u>Series B</u>
PT Elang Megah Inti	2,366,547,505	9.12	8,225,747	PT Elang Megah Inti
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	90,322,060	0.35	313,945	Public (below 5.0 % each)
Total	25,940,187,103	100.00	172,176,150	Total

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamiaan PKPU pada tahun 2015, Perusahaan mengalokasikan 11.932.486.068 saham kepada kreditur tanpa jaminan sebagai pertimbangan untuk penerbitan konversi utang-ekuitas (Catatan 36). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sertifikat saham yang belum diambil oleh kreditur konkuren jumlah masing-masing sebesar 759.044.086 saham.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the Company allocated 11,932,486,068 shares to unsecured creditors as consideration for debt-equity swap share issuance (Note 36). As at March 31, 2024 and December 31, 2023, share certificates not yet taken by unsecured creditors had a total number of 759,044,086.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, PT Tunggaladhi Baskara berkomitmen untuk mengalihkan 2% dari total saham biasa di Perusahaan yang dipegang oleh Keluarga Surya untuk didistribusikan ke kreditur konkuren secara pro rata sesuai dengan utang pokok (Catatan 36). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan, belum ada pengalihan saham yang dilakukan.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, PT Tunggaladhi Baskara committed to transfer the 2% of the total ordinary shares in the Company held by Surya Family to unsecured creditors to be distributed on a pro rata basis among based on the principal debt outstanding (Note 36). Until the issuance date of this report, no transfer of shares has been made yet.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / March 31, 2024 and December 31, 2023

Agio saham	1,189,776,348	Paid-in capital
Komponen ekuitas obligasi konversi	177,244	Equity component of convertible bonds
Selisih modal dari transaksi saham treasury	(72,854,996)	Difference in capital on treasury stock transaction
Pelaksanaan obligasi konversi	(6,453)	Exercise of convertible bonds
Neto	1,117,092,143	Net

21. SAHAM TREASURI

21. TREASURY SHARES

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at the purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *standby* sebesar AS\$ 7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar AS\$ 7,3 juta yang dijamin dengan saham treasury dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp 97,2 miliar atau setara AS\$ 11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasury yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasury sebesar AS\$ 72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasury, sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

In August 2010, the Company entered into a standby facility agreement of US\$ 7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US\$ 7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp 97.2 billion or equivalent to US\$ 11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence an event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercised to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US\$ 72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction, a component of Additional Paid-in Capital.

Jumlah saham treasury sebanyak 31.027.111 saham atau 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan.

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.12% of total issued shares.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**22. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI**

**22. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN
EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

This account consists of the following transactions:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Penawaran umum saham BULL	22,669,713	22,669,713	<i>Initial public offering of BULL shares</i>
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 5)	87,041	87,041	<i>Difference transaction of business combination of entities under common control (Note 5)</i>
Eksekusi saham BULL yang dijaminkan	(8,289,433)	(8,289,433)	<i>Execution of pledged BULL shares</i>
<i>Exchangeable notes</i> yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL	(4,154,029)	(4,154,029)	<i>Exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL</i>
Lainnya	(2,438,782)	(2,438,782)	<i>Others</i>
Neto	7,874,510	7,874,510	Net

BULL sebelumnya adalah entitas anak Perusahaan sampai dilakukan dekonsolidasi pada tahun 2013. Transaksi di atas merupakan hasil dari perubahan kepemilikan ekuitas Perusahaan di BULL yang diakui secara langsung sebagai ekuitas.

BULL was a former subsidiary of the Company until it was deconsolidated in 2013. The above transactions were the result of changes in the equity ownership of the Company in BULL that were recognized directly in equity.

23. CADANGAN

23. RESERVES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Cadangan nilai wajar	(33,386,520)	(33,386,520)	<i>Fair value reserves</i>
Cadangan umum	5,898,328	5,898,328	<i>General reserves</i>
Cadangan revaluasi	7,203,813	7,203,813	<i>Revaluation reserves</i>
Penjabaran laporan keuangan	(468,212)	(357,995)	<i>Financial statements translations</i>
Total	(20,752,591)	(20,642,374)	Total

a. Cadangan nilai wajar

Cadangan nilai wajar timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari investasi ekuitas yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 11).

a. Fair value reserves

Fair value reserves arose from changes in fair value of equity investments classified and measured at fair value through other comprehensive income (Note 11).

b. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

b. General reserves

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

23. CADANGAN (lanjutan)

b. Cadangan umum (lanjutan)

Perusahaan telah mengalokasikan cadangan umum sebesar AS\$ 5.848.328. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

c. Cadangan revaluasi

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Saldo awal	7,203,813	1,931,163
Penambahan revaluasi (Catatan 13)	-	5,864,352
Transfer ke defisit	-	(591,702)
Saldo akhir	7,203,813	7,203,813

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, sisa bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit.

d. Penjabaran laporan keuangan

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain AS\$.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 19 April 2023 dari Pratitha Listu Lokahita, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, mengenai Pernyataan Keputusan PT Sebatik Marin Servis, entitas anak, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kepada PT Pelayaran Bahari Nusantara sebesar Rp 3.832.085.249 atau setara dengan AS\$ 254.659.

23. RESERVES (continued)

b. General reserves (continued)

The Company allocated general reserves totaling US\$ 5,848,328. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

c. Revaluation reserves

Beginning balance
Revaluation increase (Note 13)
Transfers to deficit
Ending balance

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the remaining portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to deficit.

d. Financial statements translation

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US\$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US\$.

24. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 20 dated April 19, 2023 from Pratitha Listu Lokahita, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, regarding general meeting of PT Sebatik Marin Servis, a subsidiary, the shareholders approved the distribution of dividends to PT Pelayaran Bahari Nusantara amounting to Rp 3,832,085,249 or equivalent to US\$ 254,659.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN USAHA

25. OPERATING REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan usaha yang berasal dari:			Operating revenues from:
Kapal kimia	5,754,275	7,874,886	Chemical vessels
Kapal gas	945,077	1,085,907	Gas vessels
Lainnya	202,550	153,061	Others
Total	6,901,902	9,113,854	Total

Untuk tahun 2024 dan 2023, pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian berasal dari:

For the years 2024 and 2023, operating revenues exceeding 10% of total consolidated operating revenues are derived from:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Presentase penjualan/ Percentage of revenue</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Pertamina International Shipping	1,858,414	1,967,907	26.93%	21.59%		PT Pertamina International Shipping

26. BEBAN PELAYARAN

26. VOYAGE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan bakar	1,201,866	2,100,393	Fuel
Biaya sandar	722,171	950,992	Port charges
Total	1,924,037	3,051,385	Total

Untuk tahun 2024 dan 2023, total beban pelayaran yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 10,40% dan 5,78% (Catatan 33).

For the years 2024 and 2023, total voyage from related parties amounting to 10.40% and 5.78%, respectively (Note 33).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total voyage expenses.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN OPERASI KAPAL

27. SHIP OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Gaji kru kapal	817,624	806,887	Vessel crew salaries
Asuransi	131,442	136,848	Insurance
Pelumas	86,557	91,034	Lubricant
Suku cadang	77,964	148,455	Spare parts
Uang makan kru kapal	64,481	66,642	Vessel crew meal allowances
Pengurusan dokumen	42,528	54,170	Processing of documents
Transportasi	40,276	37,412	Transportation
Bahan lain	5,979	4,229	Supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	5,465	33,422	Repairs and maintenance
Biaya manajemen	-	-	Management fees
Lain-lain	40,109	14,718	Others
Total	1,312,425	1,393,817	Total

28. BEBAN ADMINISTRASI

28. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	520,558	344,656	Salaries and benefits
Penyusutan (Catatan 13)	124,419	141,176	Depreciation (Note 13)
Tenaga ahli	102,496	372,703	Professional fees
Beban kantor	62,403	33,089	Office expenses
Transportasi	37,788	20,007	Transportation
Representasi	13,817	16,048	Representation
Beban bank	8,710	10,208	Bank charges
Telekomunikasi	6,152	8,528	Telecommunication
Pemasaran	2,035	2,445	Marketing
Pendidikan dan pelatihan	370	3,398	Training and education
Lain-lain	46,462	51,894	Others
Total	925,210	1,004,152	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jaminan (Catatan 35)	182,319	80,809	Guarantee fee (Note 35)
Utang ke BULL (Catatan 17)	98,151	77,601	Payables to BULL (Note 17)
Pinjaman (Catatan 16)	89,955	94,382	Loans (Note 16)
Pihak berelasi (Catatan 33)	14,553	6,752	Related parties (Note 33)
Pembelian ISO Tank (Catatan 17)	4,459	-	Purchase ISO Tank (Note 17)
Total	389,437	259,544	Total

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO

30. OTHER INCOME (LOSSES) - NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan (kerugian) dari <i>bunker swap</i>	32,294	10,043	Gain (loss) from <i>bunker swap</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	228,422	(302,765)	Gain (loss) Foreign exchange - net
Lain-lain	9,610	82,773	Others
Neto	270,326	(209,949)	Net

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan Grup untuk laba per saham untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's computation of earnings per share in 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(2,285,155)	4,266,313	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	25,909,159,992	25,909,159,992	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	(0.000088)	0.000165	Basic earnings per share

Tidak terdapat saham dan opsi biasa yang berpotensi dengan efek dilusi.

There are no potential ordinary shares and options with effect of dilution.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Details of prepaid taxes are as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Perusahaan :			The Company :
Pajak pertambahan nilai	42,694	5,931	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	2,563	2,563	Article 23
Sub-total	45,257	8,494	Sub-total
Entitas anak :			Subsidiaries :
Pajak pertambahan nilai	188,274	169,015	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	4,207	2,866	Article 23
Pasal 25	7,441	-	Article 25
Pasal 28A	-	23,971	
Sub-total	199,922	195,852	Sub-total
Total	245,179	204,346	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Details of taxes payable are as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Perusahaan :			The Company :
Pasal 4 (2)	2,916	2,869	Article 4 (2)
Pasal 15	11,750	24,378	Article 15
Pasal 21	33,788	81,142	Article 21
Pasal 23	112	237	Article 23
Pasal 26	1,200	1,200	Article 26
Pajak pertambahan nilai	3,989	660	Value-added tax
Sub-total	53,755	110,486	Sub-total
Entitas anak :			Subsidiaries :
Pasal 4 (2)	1,411	1,397	Article 4 (2)
Pasal 15	13,491	14,069	Article 15
Pasal 21	6,425	56,738	Article 21
Pasal 23	24	299	Article 23
Pasal 25	2,186	2,324	Article 25
Pasal 26	2,395	2,404	Article 26
Pasal 29	1,374	1,413	Article 29
Pajak pertambahan nilai	27,693	30,169	Value-added tax
Sub-total	54,999	108,813	Sub-total
Total	108,754	219,299	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan netto terdiri dari:

	2024	2023
Pajak kini - entitas anak	-	-
Pajak final:		
Perusahaan	38,936	66,305
Entitas anak	41,282	36,847
Beban pajak penghasilan - netto	80,218	103,152

32. TAXATION (continued)

c. Details of income tax expense - net are as follows:

Current tax-subsidary
Final tax:
The Company
Subsidiaries

Income tax expense - net

Ketetapan pajak

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPh untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 6.668.936. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan atas penilaian tersebut pada tanggal 30 Desember 2019. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-05127/KEB/ WPJ.07/2020 tanggal 30 Desember 2020, DJP hanya mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak atas SKPKB tersebut diatas. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan masih menunggu perkembangan tersebut.

Tax assessment

On October 4, 2019, the Company received a tax assessment for underpayment of income tax (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 and a tax collection letter for penalties on income tax for the fiscal year 2016 amounting to US\$ 6,668,936. The Company did not agree with the tax assessment letter and filed an objection to the assessment letter on December 30, 2019. Based on the Decree of the Director General of Taxes (DGT) No. KEP-05127/KEB/WPJ.07/2020 dated December 30, 2020, the DGT has only partially granted the objection to the SKPKB above. On April 18, 2022, the Company filed an appeal with the tax court. Until the date of the issuance of consolidated financial statements, the Company is still awaiting progress.

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat berelasi

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., dan PT Aswatama Samudera Nusantara adalah entitas asosiasi dari Grup.
- PT Bahari Dharma Nusantara adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of the relationship

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., and PT Aswatama Samudera Nusantara is an associate entity of the Group.
- PT Bahari Dharma Nusantara is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dan PT Dwibina Prima adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pihak pengendali PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd., Pan Union Logistics Pte. Ltd. dan Pan Union Shipping Pte. Ltd., merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.
- PT Pelayaran Bahari Nusantara merupakan entitas yang dimiliki oleh Siana Anggraeni Surya pada tahun 2021 dan memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk and PT Dwibina Prima are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd. Pan Union Logistics Pte. Ltd. and Pan Union Shipping Pte. Ltd., is a company that is directly or indirectly owned by Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.
- PT Pelayaran Bahari Nusantara is an entity owned by Siana Anggraeni Surya in 2021 and has the same key management person as the Company.

Transactions with related parties

The Group, in their regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated asset and liabilities	
	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Dec / Dec 31, 2023	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Dec / Dec 31, 2023
Piutang usaha (Catatan 7):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	205,080	221,581	0.23%	0.24%
Piutang lain-lain (Catatan 8):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	2,885,000	2,885,000	3.17%	-
Total	2,885,000	2,885,000	3.17%	0.00%
Utang usaha (Catatan 14):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	52,025	34,943	0.15%	0.10%
Pan Union Agencies Pte. Ltd	3,541	26,618	0.01%	0.08%
Pan Union Logistics Pte. Ltd	4,561	4,955	0.01%	0.01%
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	26,515	3,618	0.07%	0.01%
PT Bahari Dharma Nusantara	3,259	3,507	0.01%	0.01%
Pan Union Shipping Pte. Ltd	31	31	0.00%	0.00%
Total	89,932	73,672	0.25%	0.21%

Trade receivables (Note 7):
PT Aswatama Samudera Nusantara

Other receivables (Note 8):
PT Aswatama Samudera Nusantara
Total

Trade payables (Note 14):
PT Aswatama Samudera Nusantara
Pan Union Agencies Pte. Ltd
Pan Union Logistics Pte. Ltd
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Bahari Dharma Nusantara
Pan Union Shipping Pte. Ltd
Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	Nilai/ Amount		Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated asset and liabilities	
	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Dec / Dec 31, 2023	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Dec / Dec 31, 2023
Pinjaman (Catatan 16):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	1,944,254	1,983,780	5.45%	5.61%
Utang lain-lain (Catatan 17):				
PT Dwibina Prima	1,461,224	1,483,287	4.09%	4.19%
Pendapatan ditangguhkan:				
PT Dwibina Prima	549,060	542,000	1.54%	1.53%
Liabilitas sewa:				
PT Dwibina Prima	1,829,619	1,979,174	5.13%	5.59%

Loans payable (Note 16):
PT Bagusnusa Samudra Gemilang

Other payables (Note 17):
PT Dwibina Prima

Deferred income:
PT Dwibina Prima

Lease liabilities:
PT Dwibina Prima

Pada tanggal 8 September 2023, PT Brotojoyo Maritime mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Aswatama Samudera Nusantara sebesar AS\$ 2.885.000. Pinjaman piutang ini tidak memiliki jaminan dan bunga dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Pinjaman ini digunakan untuk deposit serta pembelian satu unit kapal tanker kimia berbendera Liberia yaitu TSM Pollux.

On September 8, 2023, PT Brotojoyo Maritime entered into a loan agreement with PT Aswatama Samudera Nusantara amounting to US\$ 2,885,000. This receivable loan has no collateral and no interest, with a maximum term of one year. This loan was used for deposits and the purchase of a Liberian-flagged chemical tanker, namely TSM Pollux.

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena keyakinan manajemen bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi akan tertagih.

There is no allowance for impairment losses due to management's belief that all receivables from related parties will be collectible.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Dwibina Prima untuk sewa ruang kantor di lantai 10 dan lantai 12 Gedung Wisma BSG yang memiliki jangka waktu sewa dua tahun dan kontrak tersebut mencakup opsi perpanjangan. Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman dengan tarif 6,13% - 6,5%.

The Group entered into lease agreements with PT Dwibina Prima for office space leases on 10th floor and 12th floors of the Wisma BSG Building, which have a two-year lease term, and the contract includes an extension option. The lease payments are discounted using an incremental borrowing rate of 6.13% - 6.5%.

Cadangan modal lainnya yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other capital reserves incurred by related parties are as follows:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total ekuitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated equity	
	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Dec / Dec 31, 2023	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Dec / Dec 31, 2023
Cadangan modal lainnya (Catatan 16):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	7,931,594	7,931,594	14.36%	13.77%

Other capital reserves (Note 16):
PT Bagusnusa Samudra Gemilang

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Beban pelayaran yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban pelayaran konsolidasian/ Percentage to total consolidated voyage expenses	
	2024	2023	2024	2023
Beban pelayaran (Catatan 26):				
Thai Petra Transport Co. Ltd.	133,189	84,175	6.92%	2.76%
Pan Union Logistics Pte. Ltd.	67,002	88,412	3.48%	2.90%
PT Bahari Dharma Nusantara	-	3,783	0.00%	0.12%
Total	200,191	176,370	10.40%	5.78%

Beban sewa yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban sewa konsolidasian/ Percentage to total consolidated charter expenses	
	2024	2023	2024	2023
Beban carter:				
PT Aswatama Samudera Nusantara	1,547,001	1,298,722	100.00%	100.00%

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter: tanker kimia dan tanker gas, dan pendapatan lain.

Berikut ini penjelasan operasi yang dijalankan setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi; LPG, propylene, propane dan LNG.
- Lainnya termasuk awak kapal, ship management dan perdagangan.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Voyage expenses incurred with related parties are as follows:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban pelayaran konsolidasian/ Percentage to total consolidated voyage expenses	
	2024	2023	2024	2023
Voyage expenses (Note 26):				
Thai Petra Transport Co. Ltd.	133,189	84,175	6.92%	2.76%
Pan Union Logistics Pte. Ltd.	67,002	88,412	3.48%	2.90%
PT Bahari Dharma Nusantara	-	3,783	0.00%	0.12%
Total	200,191	176,370	10.40%	5.78%

Charter expenses incurred with related parties are as follows:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban sewa konsolidasian/ Percentage to total consolidated charter expenses	
	2024	2023	2024	2023
Charter expenses:				
PT Aswatama Samudera Nusantara	1,547,001	1,298,722	100.00%	100.00%

33. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are based on type of vessels chartered: chemical tankers and gas tankers; and other revenues.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemicals (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which includes, LPG, propylene, propane, and LNG.
- Others include manning, ship management, and trading.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laba dan biaya segmen

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

Berikut ini merupakan analisa Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

Segment revenue and expenses

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 3 to the consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance costs, investment income, the share in profit (loss) of associates, or other gains and losses. This is the measure reported to the directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Aset segmen:			<i>Segment assets:</i>
Kimia	28,259,222	27,841,588	<i>Chemical</i>
Gas	9,855,207	10,376,504	<i>Gas</i>
Lainnya	5,827,910	5,915,188	<i>Others</i>
Total	43,942,339	44,133,280	<i>Total</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	46,981,131	48,866,950	<i>Unallocated assets</i>
Konsolidasian	90,923,470	93,000,230	<i>Consolidated</i>
Liabilitas segmen:			<i>Segment liabilities:</i>
Kimia	3,351,412	3,085,141	<i>Chemical</i>
Gas	2,214,833	2,059,561	<i>Gas</i>
Lainnya	1,815,646	1,551,719	<i>Others</i>
Total	7,381,891	6,696,421	<i>Total</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	28,316,574	28,683,432	<i>Unallocated liabilities</i>
Konsolidasian	35,698,465	35,379,853	<i>Consolidated</i>

	2024				
	Kimia/ Chemical	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Total	
Pendapatan segmen					<i>Segment revenue</i>
Pendapatan eksternal	5,754,275	945,077	202,550	6,901,902	<i>External revenue</i>
Beban segmen					<i>Segment expenses</i>
Beban pelayaran	1,896,062	27,975	-	1,924,037	<i>Voyage expenses</i>
Beban carter	1,547,001	-	-	1,547,001	<i>Charter expenses</i>
Beban operasi kapal	937,426	374,999	-	1,312,425	<i>Ship operating expenses</i>
Beban penyusutan kapal	595,710	329,807	40,978	966,495	<i>Vessel depreciation</i>
Total beban segmen	4,976,199	732,781	40,978	5,749,958	<i>Total segment expenses</i>
Laba bruto segmen	778,076	212,296	161,572	1,151,944	<i>Segment gross profit</i>

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Laba dan biaya segmen

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment revenue and expenses

	2023				
	Kimia/ Chemical	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Total	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	7,874,886	1,085,907	153,061	9,113,854	External revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban pelayaran	2,974,332	77,053	-	3,051,385	Voyage expenses
Beban carter	1,298,722	-	-	1,298,722	Charter expenses
Beban operasi kapal	1,013,520	380,297	-	1,393,817	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal	626,649	322,206	23,729	972,584	Vessel depreciation
Total beban segmen	5,913,223	779,556	23,729	6,716,508	Total segment expenses
Laba bruto segmen	1,961,663	306,351	129,332	2,397,346	Segment gross profit
Informasi segmen lainnya	Other segment information				
	Penyusutan/Depreciation		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2024	2023	2024	2023	
Kimia	595,710	626,649	-	206,485	Chemical
Gas	329,807	322,206	-	-	Gas
Lainnya	40,978	23,729	-	-	Others
Total	966,495	972,584	-	206,485	Total

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia.

The Group is domiciled in two main geographical areas, namely Malaysia and Indonesia.

	31 Maret / March 31, 2024				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Total aset segmen	3,884,532	40,057,807	46,981,131	90,923,470	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(1,190,504)	(6,191,387)	(28,316,574)	(35,698,465)	Total segment liabilities
Aset - neto	2,694,028	33,866,420	18,664,557	55,225,005	Net assets
	2024				
Pendapatan					Revenues
Pendapatan eksternal	132,199	6,769,703	-	6,901,902	External revenues
Pendapatan antar segmen	53,197	-	(53,197)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	185,396	6,769,703	(53,197)	6,901,902	Total revenues

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen geografis

Geographic segment

	31 Desember / December 31, 2023				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Total aset segmen	2,607,028	41,526,253	48,866,949	93,000,230	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(1,692,255)	(5,004,166)	(28,683,432)	(35,379,853)	Total segment liabilities
Aset - neto	914,773	36,522,087	20,183,517	57,620,377	Net assets
2023					
Pendapatan					Revenues
Pendapatan eksternal	42,162	9,071,692	-	9,113,854	External revenues
Pendapatan antar segmen	83,838	-	(83,838)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	126,000	9,071,692	(83,838)	9,113,854	Total revenues

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN GUGATAN
YANG SIGNIFIKAN**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND LAWSUIT**

a. Gugatan

Sebagai kelanjutan atas gugatan kerugian yang dialami Grup akibat penahanan kapal kepada penyewa kapal dan pemilik kargo pada tahun 2019, para pihak menyetujui untuk menyelesaikan permasalahan tanpa melalui persidangan pada tahun 2023. Dengan persetujuan tersebut, gugatan Grup di Pengadilan London dihentikan.

a. Lawsuit

As a continuation of the claim for losses suffered by the Group due to the ship's detention against the ship charterer and cargo owner in 2019, the parties agreed to resolve the problem without going to trial in 2023. With this agreement, the Group's lawsuit in the London Court was stopped.

b. Biaya Jaminan Utang

Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut "Peminjam"), melakukan pembiayaan kembali (*refinance*) atas hutang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan *Credit Agricole Corporate* dan *Investment Bank* sebagai *agent and security trustee*. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani *Guarantee Fee Agreement* pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar AS\$ 3.881.673. Biaya jaminan dan akrual terkait diungkapkan dalam Catatan 15 dan 29.

b. Debt Guarantee Fee

The Joint Venture (JV) Company, through its wholly-owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited (the "Borrowers"), refinanced its existing indebtedness owing pursuant to a facility agreement dated December 19, 2007 between the Borrowers, certain lenders, and *Credit Agricole Corporate* and *Investment Bank* as agent and security trustee. In relation to the refinancing mentioned above, JV Shareholders and Teekay LNG Partners LP., (TGP) entered into a *Guarantee Fee Agreement* on February 8, 2021, wherein TGP agreed to guarantee the Group's guarantee proportion in respect of refinancing under the new facility for a fee of 1.8% of the Group's portion in guarantee for a period of five years totaling US\$ 3,881,673. Guarantee fee expense and related accruals are disclosed in Notes 15 and 29.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegotiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker *ethylene*, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dan administrasi serta manajemen operasional kapal.

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijamin, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), PT Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian.

35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken, such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring, including renegotiation of leases, tonnage allocation, the sale of non-profitable vessels, the appointment of third-party ship management, the sales of ethylene vessels, office rationalization, efficiency of general and administrative expenses, and the management of operational vessels.

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring the accountant and assessing the tax implications of restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho, and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), PT Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Meskipun upaya dan komitmen Perusahaan untuk sepenuhnya melaksanakan restrukturisasi utang tersebut, beberapa faktor telah menghambat keberhasilan penerapan Rencana Perdamaian termasuk:

- pemulihan yang tertunda di pasar pelayaran dibandingkan dengan perkiraan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian;
- berkurangnya ketersediaan pembiayaan bank dan ketertarikan investor pada industri ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan dana untuk menjalankan Rencana Perdamaian;
- ketidakmampuan untuk mendapatkan persetujuan dari otoritas terkait di Indonesia untuk penerbitan saham baru yang telah ditetapkan dalam Rencana Perdamaian; dan
- risiko tidak tercatat lagi (*delisting*) di BEI berkaitan dengan defisiensi modal Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menegosiasikan pengaturan konsensual dengan Para Kreditur MLA terkait dengan restrukturisasi Fasilitas MLA ("Restrukturisasi MLA"), dan menandatangani *term sheet* yang mengikat dan perjanjian pendukung restrukturisasi ("RSA") dengan, antara lain, Para Kreditur MLA. Restrukturisasi MLA mencegah eksekusi seluruh aset-aset yang dijamin kepada Para Kreditur MLA dan mempertahankan nilai sebanyak mungkin untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perubahan atas Rencana Perdamaian ("Amendemen Rencana Perdamaian") telah diusulkan dan disetujui oleh kreditur-kreditur mayoritas dari kedua kelas kreditur Grup, kreditur separatis dan kreditur konkuren, pada tanggal 14 Agustus 2015. Amendemen Rencana Perdamaian telah mendapat persetujuan bulat dari kreditur separatis dan persetujuan dari mayoritas mewakili 64,67% dalam jumlah dan 86,64% dalam nilai dari kreditur konkuren.

**36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

Despite the Company's efforts and commitment to fully implement the aforementioned debt restructuring, a number of events impeded the successful implementation of the Restructuring Plan, including:

- *a delayed market recovery in the shipping market as compared to the forecast set out in the Restructuring Plan;*
- *a lack of bank financing and investor appetite available for the industry resulting in difficulty in obtaining the fundraising envisaged under the Restructuring Plan;*
- *inability to obtain approval from the relevant regulatory authorities in Indonesia for the issuance of new shares set out in the Restructuring Plan; and*
- *the risk of delisting by the IDX due to the Company's substantial capital deficiency.*

On April 22, 2015, the Company negotiated a consensual arrangement with the MLA Lenders relating to the restructuring of the MLA Facility ("MLA Restructuring") and signed a binding term sheet and a restructuring support agreement ("RSA") with, among others, the MLA Lenders. The MLA Restructuring avoided enforcement over all assets, which were then secured in favor of the MLA lenders and retained as much value as possible for the Company and its stakeholders.

The amendments to the Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") were proposed and approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015. The PKPU Amendment Plan received unanimous approval from the Company's secured creditors and the approval of a majority representing 64.67% in number and 86.64% in value of the Group's unsecured creditors.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip utama yang mendasari Usulan Restrukturisasi dalam Amandemen Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut:

(a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi:

- Grup akan mengalihkan Aset-aset MLA kepada Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") sebagai ganti atas penghapusan semua utang tertunggak dalam Fasilitas MLA;
- Para Kreditor MLA akan membebaskan atau memfasilitasi pembebasan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Teekay JV dan BULL yang dijaminan kepada Para Kreditor MLA berdasarkan dokumen-dokumen Fasilitas MLA; (ii) uang jaminan AS\$ 9,2 juta dan Gas Bangka, yang dicatat sebagai jaminan dalam *Standby Letter of Credit Facility* ING; dan (iii) pengembalian uang tunai hingga 50% dari beban dan biaya yang terjadi karena Para Kreditor MLA sesuai dengan Usulan Restrukturisasi;

(a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi: (lanjutan)

- Para Kreditor MLA akan menerbitkan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Waran NewCo untuk membeli sampai dengan 10% ekuitas di NewCo. Waran NewCo in dapat terdilusi akibat program insentif manajemen berdasarkan pasar dan penerbitan efek bersifat ekuitas oleh NewCo di masa depan; dan (ii) Preferen *equity interest* NewCo sebesar AS\$ 10,0 juta yang akan diterima dalam jumlah yang sama setiap tahun selama 5 tahun;

(b) Keluarga Surya telah setuju untuk mencari dan suntikan dana sejumlah AS\$ 10,0 juta untuk mendanai modal kerja dan/atau pengembangan armada dari Grup yang dikompensasi dengan tambahan modal saham di Perusahaan.

**36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

The key principles underpinning the Proposed Restructuring under PKPU Amendment Plan are set out below:

(a) The agreed terms under MLA Restructuring, which include:

- The Group shall transfer the MLA Assets to Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") in return for forgiveness of all debts outstanding under that MLA Facility.
- The MLA Lenders shall release or procure the release of the following assets to the Group: (i) Teekay JV and BULL which are secured to MLA Lenders under the MLA Facility Documents; (ii) US\$ 9.2 million cash collateral and Gas Bangka, which are posted as security under the ING Standby Letter of Credit Facility; and (iii) cash refund of up to 50% of the fees and expenses incurred by the MLA Lenders pursuant to this Proposed Restructuring.

(a) The agreed terms under MLA Restructuring, which include: (continued)

- The MLA Lenders shall issue the following assets to the Group: (i) NewCo Warrants to purchase up to 10% equity in NewCo which are subject to dilution by a market-based management incentive program and any future issuance of equity securities by NewCo; and (ii) NewCo Preferred Equity Interest amounting to US\$ 10.0 million to be received in equal annual installments over 5 years;

(b) The Surya family has committed to procure a cash injection of US\$ 10.0 million into the Group for working capital or business development purposes in exchange for additional share capital in the Company.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Salah satu fitur utama dari Amandemen Rencana Perdamaian adalah penerbitan sebanyak 11.673.084.196 saham baru Perusahaan ("Saham Baru BLT") (setara dengan lebih kurang 45% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh kreditur konkuren dan sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham baru ("Saham Baru CB") (setara dengan lebih kurang 1% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh pemegang Obligasi Konversi, tergantung dari persetujuan instansi yang diperlukan dan regulasi serta perundang-undangan (Usulan Penerbitan Konversi Utang menjadi Ekuitas). Persyaratan komersial dari Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang menjadi Ekuitas didapatkan setelah negosiasi secara wajar dengan kreditur konkuren.

Sesuai dengan peraturan pencatatan BEI, selama dua belas (12) bulan sejak tanggal pencatatan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB di BEI, kreditur konkuren akan tunduk pada periode wajib *lock-up*, dan karenanya, tidak diperbolehkan untuk menjual atau mengalihkan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB tersebut.

Terkait dengan Amandemen Rencana Perdamaian, Kreditur Restrukturisasi telah menyetujui hal-hal berikut:

(a) Kreditur separatis

- amortisasi pokok sejak tanggal persetujuan dari Amandemen Rencana Perdamaian sampai dengan 31 Maret 2017 bergantung pada kas yang tersedia pada masing-masing Rekening Penerimaan para kreditur separatis;
- amortisasi pokok wajib dimulai sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 32 kali angsuran tetap kuartalan sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian;
- bunga dihitung dan dibayarkan per kuartal yang dimulai sejak tanggal 1 April 2015 sesuai dengan ketentuan awal Rencana Perdamaian; dan
- tidak ada pembayaran kembali yang dipercepat dari *cash sweep*.

**36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

One of the key components of the PKPU Amendment Plan is the issuance by the Company of up to 11,673,084,196 new Shares ("New BLT Shares") (equivalent to approximately 45% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution on a *pro-rata* basis to the unsecured creditors and up to 259,401,872 new Shares ("New CB Shares") (equivalent to approximately 1% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution to the Convertible Bondholders, subject to the necessary corporate and regulatory approvals being obtained ("Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance"). The commercial terms of the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance were arrived at after arm's length negotiations with the unsecured creditors.

Under the IDX listing rules, within twelve (12) months of the date of the listing of the New BLT Shares and the New CB Shares on the IDX, the unsecured creditors shall be subject to a mandatory lock-up period and accordingly shall not sell or dispose of any of the New BLT Shares or New CB Shares.

Under the PKPU Amendment Plan, the Plan creditors agreed to the following:

(a) Secured creditors

- principal amortization from the date of approval of the PKPU Amendment Plan to March 31, 2017 is subject to the cash available in the respective secured creditor's earnings account;
- mandatory principal amortization shall commence from April 1, 2017 onwards with 32 equal quarterly installments in accordance with the Restructuring Plan;
- interest shall be accrued and paid on a quarterly basis commencing April 1, 2015 in accordance with Restructuring Plan; and
- no accelerated repayment from cash sweep

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(b) Kreditur konkuren

- Konversi penuh utang menjadi ekuitas untuk pokok utang. Para kreditor konkuren secara bersama-sama akan menerima dan memegang 47% dari modal saham baru dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang-Ekuitas dan Konversi MCS), yang terdiri dari:

- Penerbitan saham baru di Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.673.084.196 saham yang setara dengan 45% dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS); dan
- Transfer sebesar 2% dari total saham Perusahaan yang dipegang oleh keluarga Surya (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS).

Dalam tiap kasus didistribusikan secara pro-rata di antara para kreditor konkuren berdasarkan utang pokok tertunggak.

- Para Pemegang Obligasi HY mempertahankan jaminan atas Teekay JV dan BULL atas pembayaran bunga dari periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya AS\$ 8,6 juta ("Bunga HY"). Grup akan membayar Bunga HY kepada para Pemegang Obligasi HY sebagai berikut ini:
- AS\$ 1,0 juta dalam waktu lima (5) hari kerja dari penyelesaian Amandemen Rencana Perdamaian; dan
- saldo dari Bunga HY sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian.

Bergantung kepada percepatan pembayaran dalam mengurangi bunga HY yang tertunggak dengan cara alokasi 50% dari seluruh dividen yang diterima dari Teekay JV.

**36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(b) Unsecured creditors

- Full debt for equity swap of principal debt. Unsecured Creditors will collectively receive and hold 47% new equity of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), comprising:

- The issuance of new shares of the Company consisting of up to 11,673,084,196 shares equivalent to 45% of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion); and
- A transfer of 2% of the total shares of the Company held by Surya family (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion).

In each case, distributed on a pro rata basis among the Unsecured Creditors based on the principal debt outstanding.

- The HY Bondholders retains security over the Teekay JV and BULL for their interest payments for the period April 1, 2015 to March 31, 2017 of up to US\$ 8.6 million ("HY Interest"). The Group will pay the HY Interest to the HY Bondholders as follows:

- US\$ 1.0 million within five (5) business days of the closing of the PKPU Amendment Plan; and
- the balance of the HY Interest in accordance with the Restructuring Plan.

Subject to an acceleration of payments in reduction of outstanding HY Interest by way of an allocation of 50% of all dividends received from Teekay JV.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(b) Kreditur konkuren (lanjutan)

- Sebagai tambahan alokasi Saham Baru BLT dan transfer 2% saham yang dipegang oleh Keluarga Surya), para Pemegang Obligasi Konversi juga akan mendapatkan tambahan 1% saham pada modal yang diperbesar di Perusahaan (setelah kedua usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan konversi MCS) sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham, yang konsisten dengan Rencana Perdamaian sebagai imbal balik dari kehilangan hak konversi mereka.
- Kreditor konkuren memegang, secara pro-rata, suatu kepentingan pada BULL dan Nevaeh melalui struktur yang akan memberikan manfaat ekonomis atas aset-aset tersebut kepada kreditor konkuren.
- Pembebasan seluruh bunga yang dikapitalisasi.

(c) Utang usaha

Para kreditor usaha akan mempertahankan 50% dari saldo utang yang tertunggak dan akan dibayarkan selama 5 tahun.

(d) Kreditur Antar-Perusahaan

- Tidak ada pembayaran Kreditur Antar-Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, atau keinginan antar-perusahaan dari setiap klaim antara Kreditur Antar-Perusahaan sampai (i) semua kreditor terjamin dibayar penuh, dan (ii) nilai agregat dari 48% ekuitas yang dipegang oleh konkuren, termasuk dengan penerus dan nominee mereka, melebihi jumlah klaim tertunggak sebesar AS\$ 1,1 miliar.
- Kreditur Antar-Perusahaan tidak akan menggunakan hak pilihnya dalam Amandemen Rencana Perdamaian atau menegaskan atau membuat klaim atas Perusahaan dengan cara apapun; dan
- Klaim antar-perusahaan yang dimiliki oleh BULL dan/atau entitas anak BULL, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, harus dibayar sebagai prioritas diantara perusahaan lainnya.

**36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(b) Unsecured creditors (continued)

- In addition to their allocation of the New BLT Shares and the transfer of 2% shared held by Surya Family, the Convertible Bondholders will, in aggregate, also be given an additional 1% equity stake in the enlarged share capital of BLT (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), consisting of up to 259,401,872 shares, which is consistent with the Restructuring Plan as consideration for their forfeiture of their conversion rights.
- The Unsecured Creditors to hold, on a pro rata basis, an interest in BULL and Nevaeh through a structure that would deliver the economic benefit of those assets to the Unsecured Creditors.
- Waiver of all interest capitalized.

(c) Trade creditors

Trade creditors will retain 50% of their outstanding debt balance and will be paid over 5 years.

(d) Intercompany Creditors

- No payments to any Intercompany Creditor, as defined in the Restructuring Plan, or satisfaction of any intercompany claim with any Intercompany Creditors until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the Unsecured Creditors, including their successors and nominees, exceeds the total outstanding claims of US\$ 1.1 billion.
- Intercompany Creditors will not exercise their voting rights in the PKPU Amendment Plan or otherwise assert or make any claims upon Company in any manner whatsoever; and
- Intercompany claims owned by BULL and/or BULL Subsidiaries, as defined in the Restructuring Plan, shall be paid in priority to other intercompany claims.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 17 November 2015 dari Firdhonal, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham yang ada untuk Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Usulan Penerbitan MCS.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized under deed No. 5 dated November 17, 2015 of Firdhonal, SH, notary in Jakarta, the Company obtained approval from the existing Shareholders for the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of MCS.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian dan Amandemen Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Capital risk management

Since the ratification of the Restructuring Plan and PKPU Amendment Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the PKPU Amendment Plan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the PKPU Amendment Plan. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group is in deficit position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori instrumen keuangan

Aset keuangan

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	14,688,273	10,440,844
Piutang usaha		
Pihak berelasi	205,080	221,581
Pihak ketiga - neto	2,460,320	2,118,808
Aset kontrak	-	272,759
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	2,885,000	2,885,000
Pihak ketiga - neto	833,686	795,902
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		
Aset keuangan tidak lancar	391,469	391,469
Total	21,463,828	17,126,363

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories of financial instruments

Financial assets

At amortized cost
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Contract assets
Other receivables
Related parties
Third parties - net
Fair value through other comprehensive income
Non-current financial assets
Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management policies

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	89,932	73,672	Related parties
Pihak ketiga	4,888,030	3,614,953	Third parties
Liabilitas kontrak	-	253,704	Contract liabilities
Beban akrual	1,586,215	1,786,890	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	13,794,254	13,983,780	Long-term loans
Utang lain-lain	12,276,007	12,257,947	Other payables
Liabilitas sewa	1,829,619	1,979,174	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	156,165	175,756	Other current liabilities
Total	34,620,222	34,125,876	Total

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

**Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(mata uang non-fungsional)**

**Foreign exchange (non-functional currency)
risk management**

Entitas dalam Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in rupiah, Singapore dollar, and euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.

Entitas dalam Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

		31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to ASS/US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to ASS/US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp'000	7,018,060	442,696	3,049,840	197,836	Cash and cash equivalents
	SGD	20,429	15,150	21,175	16,087	
	EUR	120	130	279	310	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	Rp'000	3,251,133	205,080	3,415,893	221,581	Related parties
Pihak ketiga	Rp'000	25,616,831	1,615,898	20,898,793	1,355,656	Third parties
Aset Kontrak	Rp'000	-	-	1,158,266	75,134	Contract Assets
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	Rp'000	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	Rp'000	1,344,097	84,785	1,262,524	81,897	Third parties
Total			2,363,739		1,948,501	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rp'000	22,788,228	1,437,471	11,676,043	757,398	Trade payables
	SGD	498,244	369,486	572,967	435,287	
	EUR	145,599	157,520	120,753	134,253	
Liabilitas kontrak	Rp'000	-	-	538,404	34,925	Contract liabilities
Pinjaman	Rp'000	30,822,259	1,944,254	30,581,952	1,983,780	Loans payable
Utang lain-lain						Other payables
PT Dwibina Prima	Rp'000	23,164,784	1,461,224	22,866,352	1,483,287	PT Dwibina Prima
Liabilitas sewa						Lease liabilities
PT Dwibina Prima	Rp'000	29,004,950	1,829,619	30,510,946	1,979,174	PT Dwibina Prima
Total			7,199,574		6,808,104	Total

		31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to ASS/US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to ASS/US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp'000	7,018,060	442,696	6,096,504	395,466	Cash and cash equivalents
	SGD	20,429	15,150	4,049	3,062	
	EUR	120	130	157	170	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	Rp'000	3,251,133	205,080	2,583,197	167,566	Related parties
Pihak ketiga	Rp'000	25,616,831	1,615,898	19,405,645	1,258,799	Third parties
Aset Kontrak	Rp'000	-	-	-	-	Contract Assets
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	Rp'000	-	-	8,427,788	546,691	Related parties
Pihak ketiga	Rp'000	1,344,097	84,785	1,671,788	108,445	Third parties
Total			2,363,739		2,480,199	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rp'000	22,788,228	1,437,471	15,918,552	1,032,599	Trade payables
	SGD	498,244	369,486	405,894	306,976	
	EUR	145,599	157,520	111,183	120,535	
Liabilitas kontrak	Rp'000	-	-	-	-	Contract liabilities
Pinjaman	Rp'000	30,822,259	1,944,254	29,045,409	1,884,108	Loans payable
Utang lain-lain						Other payables
PT Dwibina Prima	Rp'000	23,164,784	1,461,224	21,012,039	1,363,002	PT Dwibina Prima
Liabilitas sewa						Lease liabilities
PT Dwibina Prima	Rp'000	29,004,950	1,829,619	9,145,604	593,254	PT Dwibina Prima
Total			7,199,574		5,300,474	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional) (lanjutan)

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter signifikan Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities
Rupiah	2,348,459	6,672,568
Dolar Singapura	15,150	369,486
Euro	130	157,520
Total	2,363,739	7,199,574

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam AS\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap AS\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap AS\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

	31 Maret / March 31, 2024	
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity Rate	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity
Rupiah	2%	(57,628)
Dolar Singapura	2%	(7,242)
Euro	2%	(2,792)

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial risk management policies (continued)

Foreign exchange (non-functional currency) risk management (continued)

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than its functional currency as at reporting date is as follows:

	31 Desember / December 31, 2023		
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Rupiah	1,932,104	6,238,564	Rupiah
Dolar Singapura	16,087	435,287	Singapore dollar
Euro	310	134,253	Euro
Total	1,948,501	6,808,104	Total

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	31 Desember / December 31, 2023		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity Rate	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity	
Rupiah	2%	(158,051)	Rupiah
Dolar Singapura	2%	(8,850)	Singapore dollar
Euro	2%	(2,639)	Euro

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the period-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dan AS\$ dengan suku bunga mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

	31 Maret / March 31, 2024	
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax
Meningkat	100	(118,500)
Menurun	(100)	118,500

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh karena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Interest rate risk management

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US\$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to long-term loans. The following table summarizes the impact on profit before income tax of reasonable movement in interest rates:

	31 Desember / December 31, 2023		
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
Meningkat	100	(120,000)	Increase
Menurun	(100)	120,000	Decrease

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas Baik. Berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas Standar. Aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik termasuk dalam kategori ini.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Credit risk management

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, and non-current financial assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.

Credit quality of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High Quality. Pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in settling its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard Quality. Other financial assets not belonging to high quality financial assets are included in this category.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality of the Group's financial assets are as follows:

31 Maret / March 31, 2024					
Belum jatuh tempo/ Not yet due					
Kualitas Baik/ High Quality	Kualitas Standar/ Standard Quality	Sudah jatuh tempo/ Past due	Total		
Bank	5,957,684	-	-	5,957,684	Cash in banks
Deposito berjangka	8,730,589	-	-	8,730,589	Time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	205,080	-	-	205,080	Related party
Pihak ketiga	1,724,922	-	735,398	2,460,320	Third parties
Aset kontrak	-	-	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	2,885,000	-	-	2,885,000	Related party
Pihak ketiga	-	-	833,686	833,686	Third parties
Aset keuangan tidak lancar:					Non-current financial assets:
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	391,469	-	391,469	Fair value through other comprehensive income
Total	19,503,275	391,469	1,569,084	21,463,828	Total
Kerugian kredit yang diharapkan	-	-	947,317	947,317	Expected credit loss

31 Desember / December 31, 2023					
Belum jatuh tempo/ Not yet due					
Kualitas Baik/ High Quality	Kualitas Standar/ Standard Quality	Sudah jatuh tempo/ Past due	Total		
Bank	2,427,531	-	-	2,427,531	Cash in banks
Deposito berjangka	7,890,853	-	-	7,890,853	Time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	221,581	-	-	221,581	Related party
Pihak ketiga	1,095,353	-	1,227,741	2,323,094	Third parties
Aset kontrak	272,759	-	-	272,759	Contract assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	2,885,000	-	-	2,885,000	Related party
Pihak ketiga	-	-	1,538,933	1,538,933	Third parties
Aset keuangan tidak lancar:					Non-current financial assets:
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	391,469	-	391,469	Fair value through other comprehensive income
Total	14,793,077	391,469	2,766,674	17,951,220	Total
Kerugian kredit yang diharapkan	-	-	947,317	947,317	Expected credit loss

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengizinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Manajemen risiko likuiditas

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman dan utang jangka panjang lainnya. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits.

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

Liquidity risk management

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of principal and interest on its loans and long-term other payables. The liquidity problems faced by the Group arose from its failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

**c. Financial risk management policies
(continued)**

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

31 Maret / March 31, 2023						
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ More than one year to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	-	89,932	-	-	89,932	Related parties
Pihak ketiga	-	4,888,030	-	-	4,888,030	Third parties
Liabilitas kontrak	-	-	-	-	-	Contract liabilities
Beban akrual	1,586,215	-	-	-	1,586,215	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	223,860	816,781	5,861,088	15,209,543	22,111,272	Long-term loans
Utang lain-lain	213,754	520,130	3,130,186	54,317,369	58,181,439	Other payables
Liabilitas sewa	470,434	370,516	1,485,034	-	2,325,984	Lease liabilities
Lainnya	156,165	-	-	-	156,165	Other current liabilities
Total	2,650,428	6,685,389	10,476,308	69,526,912	89,339,037	Total

31 Desember / December 31, 2023						
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ More than one year to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	-	73,672	-	-	73,672	Related parties
Pihak ketiga	-	3,614,953	-	-	3,614,953	Third parties
Liabilitas kontrak	253,704	-	-	-	253,704	Contract liabilities
Beban akrual	1,786,890	-	-	-	1,786,890	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	240,384	717,873	6,147,505	10,484,740	17,590,503	Long-term loans
Utang lain-lain	252,544	533,018	3,233,074	52,268,481	56,287,117	Other payables
Liabilitas sewa	516,322	394,404	1,446,146	-	2,356,872	Lease liabilities
Lainnya	175,756	-	-	-	175,756	Other current liabilities
Total	3,225,600	5,333,920	10,826,725	62,753,221	82,139,467	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, dan pembiayaan ekuitas; dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas; dan juga dengan mencocokkan profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan review atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya.

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamiaan Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Rencana Perdamiaan telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditur untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya.

Pada Agustus 2015, rencana perdamiaan Grup diamandemen lebih lanjut melalui pemungutan suara sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana perdamiaan. Jadwal pembayaran kreditur separatis dan kreditur usaha Grup direstrukturisasi masing-masing selama periode 10 tahun dan periode 5 tahun.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Liquidity risk management (continued)

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, and equity financing; by continuously monitoring forecast and actual cash flows; and by matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements.

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. The Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts.

In August 2015, the Group's restructuring plan was further amended through the required voting standard set in the restructuring plan. The repayment schedule of secured creditors and trade creditors of the Group was restructured over a 10-year period and a 5-year period, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

38. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	14,688,273	10,440,844	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	205,080	221,581	Related party
Pihak ketiga	2,460,320	2,118,808	Third parties
Aset kontrak	-	272,759	Contract assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	2,885,000	2,885,000	Related party
Pihak ketiga	833,686	795,902	Third parties
Aset keuangan tidak lancar	391,469	391,469	Non-current financial assets
Total	21,463,828	17,126,363	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	89,932	73,672	Related party
Pihak ketiga	4,888,030	3,614,953	Third parties
Liabilitas kontrak	-	253,704	Contract liabilities
Beban akrual	1,586,215	1,786,890	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	Dividends payable
Pinjaman	13,794,254	13,983,780	Loans
Utang lain-lain	12,276,007	12,257,947	Other payables
Liabilitas sewa	1,829,619	1,979,174	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	156,165	175,756	Other liabilities
Total	34,620,222	34,125,876	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Aset diukur dengan nilai wajar

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur dengan nilai wajar.

	Koutasi harga di pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Signifikan input yang dapat diamati (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Signifikan input yang dapat diamati (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	Total
31 Maret 2024				
Aset keuangan tidak lancar				
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	391,469	391,469
Aset tetap				
Kapal	-	23,090,255	-	23,090,255
Total	-	23,090,255	391,469	23,481,724
31 Desember 2023				
Aset keuangan tidak lancar				
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	391,469	391,469
Aset tetap				
Kapal	-	21,025,038	-	21,025,038
Total	-	21,025,038	391,469	21,416,507

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, utang lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan. Utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima mendapat diskonto sebesar 6,73% pada pengukuran nilai wajar level 3. Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar.

**38. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Assets measured at fair value

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the following table presents the Group's assets that are measured at fair value.

	March 31, 2024
Non-current financial assets	
Financial assets at fair value through other comprehensive income	391,469
Fixed assets	
Vessels	23,090,255
Total	23,481,724
December 31, 2023	
Non-current financial assets	
Financial assets at fair value through other comprehensive income	391,469
Fixed assets	
Vessels	21,025,038
Total	21,416,507

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, accrued expenses, short-term loan, and other current liabilities approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of long-term loans, other payables, and lease liabilities approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Other payable to PT Dwibina Prima is discounted using 6.73% at level 3 fair value measurement. Vessels are stated at their revalued amounts using market approach.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Aset diukur dengan nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Level 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Level 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar Level 3.

Rekonsiliasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

**38. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Assets measured at fair value (continued)

The following table provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

Reconciliation of financial assets at fair value through other comprehensive income:

	Nevaeh Limited		
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	391,469	3,980,252	Beginning balance
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar	-	(3,588,783)	Unrealized loss on change in fair value
Saldo akhir (Catatan 11)	391,469	391,469	Ending balance (Note 11)

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kenaikan aset tetap melalui revaluasi kapal	-	5,864,352
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi melalui reklasifikasi uang muka investasi - net selisih kurs	-	-
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	425,267
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	1,855,367
Kerugian yang belum terealisasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(3,588,783)

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Pengerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Maret/ March 31, 2024	
Liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Other short-term liabilities related party
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Pinjaman	13,983,780	(150,000)	-	-	-	13,833,780	Loans payable
Utang lain-lain	12,257,947	(78,000)	-	-	-	12,179,947	Other payables
Liabilitas sewa	1,979,174	(132,470)	-	-	-	1,846,704	Lease liabilities
Total	28,220,901	(360,470)	-	-	-	27,860,431	Total

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Pengerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi	1,926,238	(1,926,238)	-	-	-	-	Other short-term liabilities related party
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Pinjaman	14,484,128	(600,000)	-	63,142	36,510	13,983,780	Loans payable
Utang lain-lain	11,689,260	(479,313)	425,267	480,487	142,246	12,257,947	Other payables
Liabilitas sewa	593,254	(496,988)	1,855,367	-	27,541	1,979,174	Lease liabilities
Total	28,692,880	(3,502,539)	2,280,634	543,629	206,297	28,220,901	Total

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2024.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Increase in fixed asset through vessel revaluation	-	5,864,352
Additions to other receivables from related party through reclassification of advances for investment - net forex exchange	-	-
Additions to fixed assets through other payables	-	425,267
Additions to fixed assets through lease liabilities	-	1,855,367
Unrealized loss on financial assets at fair value through other comprehensive income	-	(3,588,783)

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Pengerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2023	
Other short-term liabilities related party	-	-	-	-	-	-	Other short-term liabilities related party
Long-term liabilities							Long-term liabilities
Loans payable	13,833,780	(150,000)	-	-	-	13,683,780	Loans payable
Other payables	12,179,947	(78,000)	425,267	480,487	142,246	12,257,947	Other payables
Lease liabilities	1,846,704	(132,470)	1,855,367	-	27,541	1,979,174	Lease liabilities
Total	27,860,431	(360,470)	2,280,634	543,629	206,297	28,220,901	Total

40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on May 27, 2024.